

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, INCOME, HEDONISM LIFESTYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* GENERASI-Z DI KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M) Pada Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH

**INTAN WIRDATUL JANNAH**  
**NIM. 12070123547**

**JURUSAN MANAJEMEN S1**

**KONSENTRASI KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2025/1446**

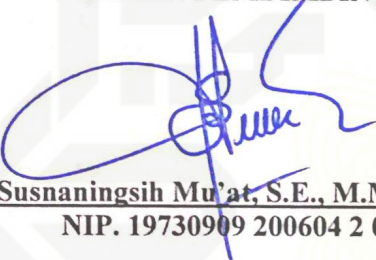


## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama  
Nim  
Program Studi  
Konsentrasi  
Fakultas  
Semester  
Judul

: Intan Wirdatul Jannah  
: 12070123547  
: S1 Manajemen  
: Keuangan  
: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
: X (Sepuluh)  
: Pengaruh *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z di Kota Pekanbaru

DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING

  
Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D  
NIP. 19730909 200604 2 001

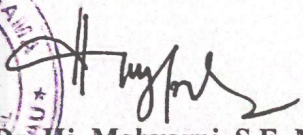
Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI

Manajemen

  
Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M

NIP. 19700826 199903 2 001

  
Astuti Meflinda, S.E., M.M.,

NIP. 19720513 200701 2 018





## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Intan Wirdatul Jannah  
 NIM : 12070123547  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z di Kota Pekanbaru  
 Tanggal Ujian : 12 Juni 2025

### TIM PENGUJI

#### KETUA

Faiza Muklis, SE, M.Si

NIP. 19741108 200003 2 004

#### SEKRETARIS

Hj. Desvi Emti, M.Si

NIP. 19621231 198903 2 040

#### PENGUJI I

Yusrialis, SE, M. Si

NIP. 19790810 200912 1 004

#### PENGUJI II

Fitri Hidayati, SE, MM

NIP. 19850613 202521 2 009

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Intan Wirdatul Jannah  
 NIM : 12070123547  
 Tempat/ Tgl.Lahir : Pekanbaru / 11 November 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Manajemen  
 Judul Skripsi :

Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle dan Locus of Control terhadap Financial Behavior Generasi - Z di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2025  
 Yang Membuat Pernyataan



Intan Wirdatul Jannah  
 NIM. 12070123547

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

# PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *INCOME*, *HEDONISM LIFESTYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* GENERASI-Z DI KOTA PEKANBARU

Oleh:

**INTAN WIRDATUL JANNAH**  
**NIM: 12070123547**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z di Kota Pekanbaru. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *financial literacy*, *income*, *hedonism lifestyle*, dan *locus of control*. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner dari Gen Z yang tinggal di Kota Pekanbaru. Dengan menggunakan teknik non-probability sampling, peneliti berhasil memperoleh 259 sampel. Analisis regresi linier berganda digunakan dengan menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *hedonism lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial behavior*, sedangkan *income* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Temuan ini menyoroti pentingnya memiliki *financial literacy*, *income*, *hedonism lifestyle*, dan *locus of control* yang baik dalam meningkatkan *financial behavior* yang baik. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan keuangan.

**Kata Kunci:** *Financial behavior*; *financial literacy*, *hedonism lifestyle*, *income*, *locus of control*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

# ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, INCOME, HEDONISM LIFESTYLE, AND LOCUS OF CONTROL ON FINANCIAL BEHAVIOR OF GENERATION-Z IN PEKANBARU CITY***

Oleh:

**INTAN WIRDATUL JANNAH**  
**NIM: 12070123547**

*This study aims to analyze the factors that influence the financial behavior of generation Z in Pekanbaru City. Variables examined in this study are financial literacy, income, hedonism lifestyle, and locus of control. The data for this study was collected using questionnaire from Gen Z living in Pekanbaru city. Using a non-probability sampling technique, the researcher has managed to obtained 259 samples. Multiple linear regression analysis was used using IBM SPSS 25. The results of the study indicate that financial literacy and hedonism lifestyle have a negative and significant effect on financial behavior, while income and locus of control have a positive and significant effect on financial behavior. These findings highlight the importance of having a sound financial literacy, income, lifestyle, and locus of control in enhancing a good financial behavior. This study provides valuable insights for policymakers and financial education institution.*

**Keywords:** *Financial behavior; financial literacy, hedonism lifestyle, income, locus of control*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbi'alamin, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Pengaruh *financial literacy*, *income*, *hedonism lifestyle*, dan *locus of control* terhadap *financial behavior* generasi-Z di kota Pekanbaru"**

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi S1 Manajemen untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami rintangan serta tantangan, namun berkat do'a, usaha, dukungan, dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kesayangan penulis Ayahanda "Andreas Rizky" dan Ibunda "Fatmawati" yang membesarkan dan memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis serta selalu memberkati penulis dengan do'a mulai dari menjalankan perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan kasih sayang yang tulus ikhlas serta memberikan bantuan material, spritual, dan moral yang tak akan dapat penulis balas, selain berdo'a kepada Allah SWT agar ayah dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang yang diberkahi serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Selain itu, penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, S.E., M.M. selaku ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, S.E., M.M. selaku Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran, kebaikan, dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Ibu Lusiawati, S.E., MBA. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Kepada keluarga besar peneliti yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan do'a selama penyusunan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman kelas f manajemen, manajemen keuangan A, dan teman seperbimbingan yang selalu berjuang bersama-sama, mendukung, dan menemani hingga sampai skripsi di titik ini.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Peneliti,

Intan Wirdatul Jannah

12070123547





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Batasan Penelitian .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Signifikansi Penelitian.....	11
1.6 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	13
2.2 <i>Financial Behavior</i> .....	16
2.2.1 Definisi <i>Financial Behavior</i> .....	16
2.2.2 Cara Mengukur <i>Financial Behavior</i> .....	17
2.2.3 <i>Financial Behavior</i> Menurut Perspektif Islam.....	18
2.2.4 Indikator <i>Financial Behavior</i> .....	20
2.3 <i>Financial Literacy</i> .....	21
2.3.1 Definisi <i>Financial Literacy</i> .....	22
2.3.2 Cara Mengukur <i>Financial Literacy</i> .....	23
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>financial literacy</i> .....	23
2.3.4 Indikator <i>Financial Literacy</i> .....	24
2.4 <i>Income</i> .....	25
2.4.1 Faktor yang mempengaruhi <i>income</i> .....	27
2.4.2 Indikator <i>income</i> .....	27
2.5 <i>Hedonism Lifestyle</i> .....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1	Indikator <i>hedonism lifestyle</i> .....	31
2.6	<i>Locus of Control</i> .....	32
2.6.1	Cara Mengukur <i>Locus of Control</i> .....	34
2.6.2	Indikator <i>Locus of Control</i> .....	35
2.7	Penelitian Terdahulu .....	35
2.8	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	48
2.9	Variabel Penelitian .....	48
2.10	Kerangka Pemikiran .....	49
2.11	Definisi Operasional Variabel .....	49
2.12	Hipotesis .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>55</b>
3.1	Ruang Lingkup .....	55
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	55
3.3	Populasi dan Sampel .....	56
3.4	Teknik Analisis Data .....	60
3.4.1	Uji Validitas .....	60
3.4.2	Uji Reabilitas .....	60
3.4.3	Asumsi Klasik .....	60
3.4.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
3.4.5	Uji Hipotesis .....	64
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>67</b>
4.1	Gambaran Umum Kota Pekanbaru .....	67
4.1.1	Sejarah Kota Pekanbaru .....	67
4.1.2	Visi dan Misi .....	68
4.1.3	Letak Geografis .....	69
4.1.4	Kependudukan .....	71
4.1.5	Perekonomian .....	72
4.2	Generasi Z di Kota Pekanbaru .....	72
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>75</b>
5.1	Karakteristik Responden .....	75
5.2	Deskriptif Variabel Penelitian .....	78
5.2.1	Deskripsi Variabel Penelitian .....	78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	5.2.2 Analisis Deskripsi Variabel <i>Financial Behavior</i> (Y) .....	79
	5.2.3 Analisi Deskriptif Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1) .....	82
	5.2.4 Analisis Deskriptif Variabel <i>Hedonism Lifestyle</i> (X2) .....	87
	5.2.5 Analisi Deskriptif Variabel <i>Locus of Control</i> .....	88
	5.3 Uji Validitas .....	90
	5.4 Uji Reliabilitas .....	93
	5.5 Uji Asumsi Klasik .....	93
	5.5.1 Uji Normalitas .....	93
	5.5.2 Uji Heteroskedastisitas .....	95
	5.5.3 Uji Autokorelasi .....	97
	5.5.4 Uji Multikoloniaritas .....	98
	5.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda .....	98
	5.5.6 Uji Hipotesis .....	101
	5.6 Pembahasan .....	105
	5.6.1 H1: Pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap <i>financial behavior</i> .....	105
	5.6.2 H2: Pengaruh <i>Income</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	107
	5.6.3 H3: Pengaruh <i>hedonism lifestyle</i> terhadap <i>financial behavior</i> .....	108
	5.6.4 H4: Pengaruh <i>locus of control</i> terhadap <i>financial behavior</i> .....	110
	<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>112</b>
	6.1 Kesimpulan .....	112
	6.2 Saran .....	113
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>126</b>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komposisi Penduduk Kota Pekanbaru.....	8
Tabel 2. 1 Upah Minumin Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2023-2024 ..	26
Tabel 2. 2 Indikator <i>Hedonism Lifestyle</i> .....	31
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 2. 4 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa).....	56
Tabel 5. 1 Identitas Responden .....	75
Tabel 5. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 5. 3 Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Financial Behavior</i> .....	80
Tabel 5. 4 Skor Jawaban Responden untuk Butir Pertanyaan Pengetahuan Keuangan Dasar .....	84
Tabel 5. 5 Skor Jawaban Responden untuk Butir Pertanyaan Pengetahuan Keuangan Lanjutan .....	85
Tabel 5. 6 Tanggapan Responden Tentang <i>Hedonism Lifestyle</i> .....	87
Tabel 5. 7 Tanggapan Responden Tentang <i>Locus of Control</i> .....	88
Tabel 5. 8 Uji Validitas <i>Financial Literacy</i> .....	90
Tabel 5. 9 Uji Validitas <i>Hedonism Lifestyle</i> .....	91
Tabel 5. 10 Uji Validitas <i>Locus of Control</i> .....	91
Tabel 5. 11 Uji Validitas <i>Financial Behavior</i> .....	92
Tabel 5. 12 Uji Reliabilitas .....	93
Tabel 5. 13 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov .....	95
Tabel 5. 14 Uji Park Heterokedastisitas .....	96
Tabel 5. 15 Hasil Uji Autokorelasi .....	97
Tabel 5. 16 Hasil Uji Multikoloniaritas .....	98
Tabel 5. 17 Analisis Regresi Linier Berganda .....	99
Tabel 5. 18 Uji T .....	101
Tabel 5. 19 Uji F .....	103
Tabel 5. 20 Uji Determinasi .....	104
Tabel 5. 21 Klasifikasi Nilai .....	105

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Sensus Penduduk 2020 .....	3
Gambar 1. 2 Perilaku Pengelolaan Keuangan Gen Z .....	4
Gambar 1. 3 Sensus BPS Indonesia Didominasi Gen Z.....	5
Gambar 2. 1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	13
Gambar 3. 1 Hasil G*Power .....	58
Gambar 3. 2 Diagram Jumlah Responden Pada Daerah Tempat Tinggal (Kecamatan)....	59
Gambar 5. 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	94
Gambar 5. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan potensi perekonomian yang sangat tinggi. Perekonomian yang baik dan sehat hanya dapat tercapai jika masyarakat secara keseluruhan sehat secara *financial*. Kesehatan *financial* memerlukan kecerdasan *financial*. Untuk mencapai kecerdasan *financial*, masyarakat harus mampu memahami keuangan dengan baik. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengatur dan mengelola uangnya tidak hanya di masa sekarang (kehidupan sehari-hari) tetapi juga di masa depan (jangka panjang). Mengingat semakin canggihnya budaya konsumen masyarakat Indonesia, maka kecerdasan *financial* sangatlah dibutuhkan.

Pada era globalisasi di Indonesia saat ini, modernisasi membawa perubahan terhadap kehidupan manusia dan membuatnya semakin dinamis dan berdampak terhadap perubahan perilaku keuangan seseorang. Dampak yang terjadi cukup besar, terutama bagi generasi muda. Usia remaja merupakan usia yang tepat untuk mulai membiasakan diri mengelola keuangan dengan baik karena usia remaja adalah waktu untuk pendewasaan diri. Selain itu, banyak keputusan penting yang harus dibuat oleh individu terkait dengan keuangan ketika memasuki usia dewasa, hingga penguasaan konsep-konsep keuangan sangat diperlukan oleh kawula muda. Jika tidak membiasakan diri mengelola keuangan dengan baik sejak dini, maka akan sulit bagi setiap individu untuk menunjukkan *financial behavior* yang baik.

*Financial behavior* merupakan isu keuangan yang paling sering diteliti (Nisa & Haryono, 2022; Putri & Pamungkas, 2019; Rohmanto & Susanti, 2021; Wijaya & Yanuar, 2021; Wiranti, 2022). *Financial behavior* berkaitan dengan bagaimana seseorang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia pada dirinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ameliawati & Setiyani (2018) *financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengelola (perencanaan, anggaran, pengendalian, penggunaan, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Menurut Ida dan Dwinta (2010) berkembangnya *financial behavior* dipelopori oleh adanya perilaku keuangan seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka *financial behavior* penting untuk dipahami bagi setiap generasi.

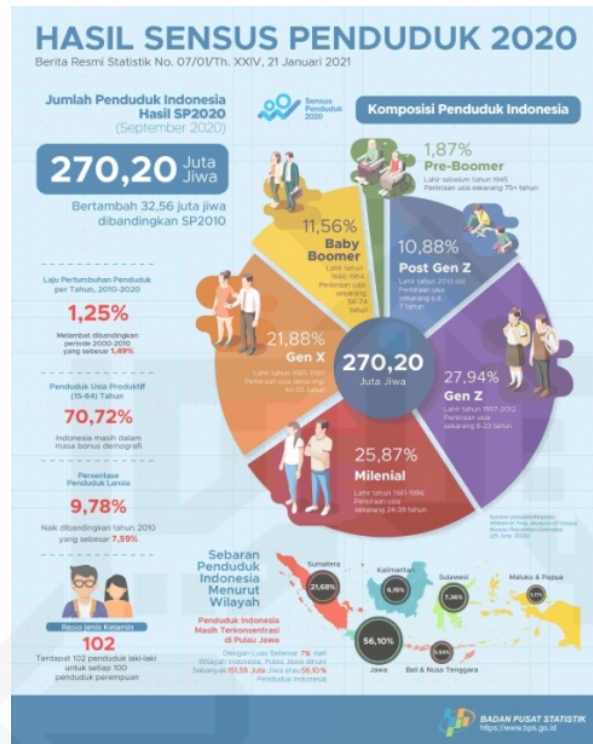
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia generasi merupakan sekelompok orang yang mempunyai sama waktu hidupnya, angkatan dan turunan (KBBI, 2023). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) populasi di indonesia saat ini dikelompokkan menjadi 6 (enam) generasi, yaitu *Post* Generasi Z (*Post* Gen Z), Generasi Z (Gen Z), Milenial (Gen Y), Generasi X (Gen X), *Baby Boomer*, dan *Pre-Boomer* (Basuki, 2021)

Generasi Z atau biasa disebut sebagai *centennials*, adalah generasi yang lahir antara tahun 1997-2012, saat ini mereka berusia 12-27 tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 27,94% penduduk indonesia adalah Generasi Z (Gambar 1.1). Pada data tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z menduduki peringkat pertama dari semua generasi. Generasi Z dikatakan sebagai generasi yang konsumtif dan sangat mudah terpengaruhi terhadap sesuatu yang baru. Generasi Z memiliki kemampuan untuk dapat mengakses informasi dengan cepat, akibatnya mereka memiliki kecenderungan untuk *up-to-date* dan membuat generasi ini menjadi konsumtif (Salsabila & Mulyati, 2023)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 1 Hasil Sensus Penduduk 2020



Sumber: (BPS, 2021)

Selain sering mengikuti trend, Generasi Z ini merupakan generasi yang aktif di dunia maya atau sosmed (sosial media). Di era global ini, jika Generasi Z tidak bisa mengendalikan dirinya, maka mereka akan terpengaruh dan tersapu oleh arus globalisasi. Oleh karena itu, cara yang tepat untuk memperbaiki perilaku di masa depan adalah dengan mengajarkan perilaku yang baik, termasuk perilaku keuangan sejak dini.

Menurut penelitian katadata insight center (2021) mengungkapkan bahwa kualitas perilaku keuangan Generasi Z di Indonesia terus menurun. Berdasarkan Gambar 1.2, menunjukkan bahwa Generasi Z tidak mengalokasikan dana tabungan secara khusus tetapi hanya menabung uang sisa. Sebanyak 56,6% Generasi Z jarang dan bahkan tidak pernah mengalokasikan uang tabungan dari awal. Dibandingkan Generasi Y,

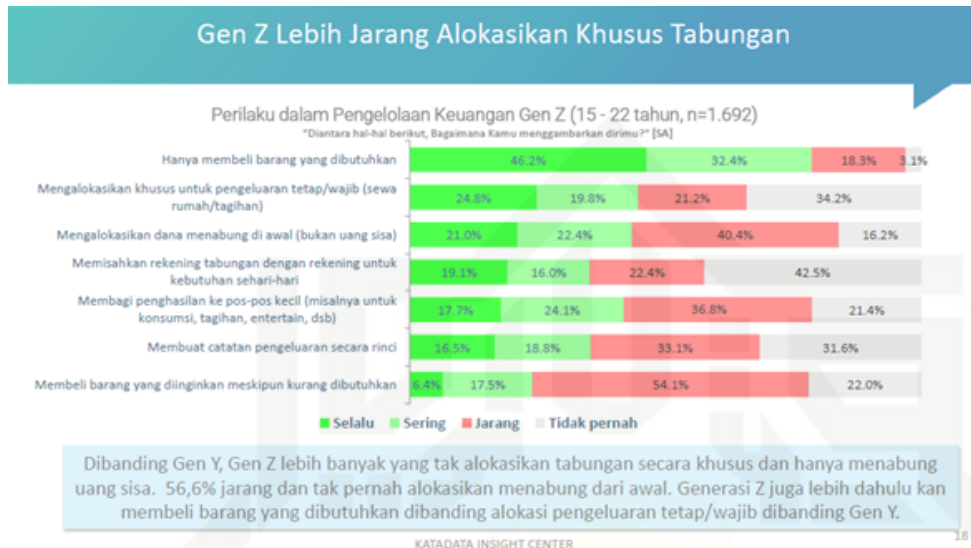


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Generasi Z lebih mendahulukan membeli barang yang dibutuhkan dibandingkan pengeluaran tetap atau wajibnya

**Gambar 1. 2**  
**Perilaku Pengelolaan Keuangan Gen Z**



Sumber: (Katadata Insight Center, 2021)

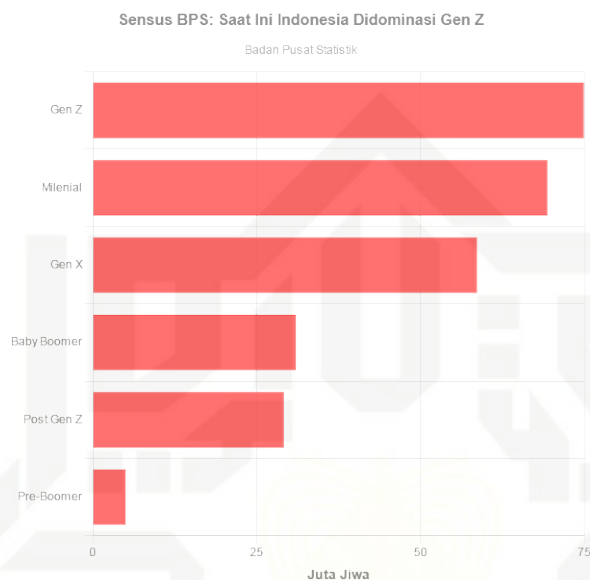
Menurut hasil sensus Badan Pusat Statistik (2023) jumlah penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z. Data ini merupakan hasil rilis dari Sensus Penduduk 2020. Dalam data yang dirilis tersebut, Generasi Z yang lahir antara tahun 1997-2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa atau 27,94% populasi. Sedangkan mereka yang lahir antara tahun 1981-1996 atau disebut dengan Generasi Y, menyusul dengan jumlah sekitar 69,38 juta jiwa. Generasi Y menjadi penduduk dominan urutan kedua dengan persentase 25,87% (Gambar 1.3).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.3**

### Sensus BPS Indonesia Didominasi Gen Z



Sumber: (BPS, 2023)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial behavior* antara lain *financial literacy* (Anwar & Leon, 2022; Latifah & Wiyanto, 2023; Prasetya & Utami, 2023). Faktor selanjutnya yaitu *income* (Brilianti & Lutfi, 2019; Elicia & Widjaja, 2021; Perry & Morris, 2005). Selain itu, ada faktor lain yang dianggap mempengaruhi perilaku keuangan seperti sikap terhadap uang yaitu *hedonism lifestyle* (Cahyani, 2002; Pulungan et al., 2018; Syaliha et al., 2022). Dan yang terakhir adalah faktor *locus of control* (Nada & Wijaya, 2021; Putri & Pamungkas, 2019; Yuniawati et al., 2024). Dari faktor-faktor tersebut, faktor yang diduga mempengaruhi perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan kontrol diri.

Menurut Masdupi et al (2019) literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Literasi keuangan penting untuk mendapatkan kehidupan agar sesuai dengan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan. Dengan semakin sadarnya masyarakat terhadap produk jasa keuangan, maka transaksi keuangan yang ada akan semakin meningkat. Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam menerapkan pengelolaan keuangan, memperoleh dan mengevaluasi informasi yang umum untuk pengambilan keputusan serta mengenali konsekuensi yang ditimbulkannya (Ningtyas, 2019).

*Financial literacy* dibagi menjadi 3 jenis tingkatan yaitu  $< 60\%$  artinya tingkat literasinya rendah,  $60\% - 79\%$  artinya tingkat literasinya sedang, dan  $\geq 80\%$  artinya tingkat literasinya tinggi (Chen & Volpe, 1998). Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah penduduk Generasi Z pada tahun 2019 sebanyak 72,9 juta jiwa dengan tingkat literasi sebesar 44,04% lebih rendah 3,94% dari generasi milenial. Dengan tingkat literasi keuangan sebesar 44,04% termasuk dalam kategori rendah, karena di bawah 60%.

Rendahnya tingkat literasi keuangan menandakan bahwa Generasi Z masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Iswanto Anwar, 2023). Dengan literasi keuangan kita dapat dengan mudah dalam memahami dan mengetahui tentang keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi, sehingga terhindar dari berbagai masalah keuangan (Gustika & Yaspita, 2021). Generasi Z yang “melek” keuangan mampu mengelola keuangan dengan cara yang lebih baik, efektif, dan efisien, sehingga terhindar dari pengeluaran berlebihan yang merugikan dan dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Selain itu *income* dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, jika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi atau bahkan lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya harus lebih bertanggung jawab. Hal ini dikarenakan pendapatan yang tinggi dapat memberikan pengaruh dalam menentukan pengambilan keputusan keuangannya, sehingga akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perilaku individu dalam pengelolaan keuangan (Hilgert & Hogarth, 2003).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya jika *income* tidak stabil atau rendah, maka akan mengarah pada kesulitan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ada risiko bahwa pendapatan tambahan dari pekerjaan paruh waktu atau sumber digital dapat mengundang perilaku pengeluaran yang tidak terkendali, terutama dalam lingkungan konsumsi online yang mudah diakses. Dari fenomena tersebut dapat mempengaruhi kemampuan seorang individu untuk menabung atau mengelola keuangan jangka panjang dengan baik.

Variabel berikutnya yang dapat mempengaruhi *financial behavior* adalah *hedonism lifestyle*. Menurut Setiadi (2015) gaya hidup atau *hedonism lifestyle* merupakan suatu cara seseorang dengan menghabiskan waktunya sesuai dengan pendapat yang mereka hasilkan. Fenomena gaya hidup terkini atau *hedonism* ini mengakibatkan banyak Generasi Z mengikuti *trend* dalam perilaku keuangannya. Maksud dari *hedonism* sendiri adalah sifat seseorang untuk berperilaku hidup mewah. Perilaku *hedonism* ini dapat dilihat pada saat mereka menggunakan uangnya dengan tujuan berfoya-foya. Dengan kondisi keuangan yang terbatas Generasi Z sebisa mungkin mengikuti arus *modern* agar terlihat berkelas, salah satunya yaitu mengikuti gaya berpakaian saat ini agar tercipta *image* sebagai orang yang berkelas. Hal ini terjadi karena Generasi Z tidak begitu memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang tepat, apabila Generasi Z mampu memahami cara pengelolaan keuangan yang benar maka mereka tidak akan terjerumus ke ranah *hedonism* dan tidak akan menghambur-hamburkan keuangannya.

Konsep *locus of control* pertama kali ditemukan oleh Rotter, salah seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu atau peristiwa, apakah ia merasa mampu mengendalikan tindakan yang terjadi pada dirinya. Apabila ia dapat mengendalikan diri untuk tidak boros dan menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhannya, maka kemungkinan besar ia mampu mengontrol perilaku keuangannya dengan baik. Dan fenomena yang ditemukan pada generasi saat ini, kebanyakan Generasi Z itu sendiri tidak mampu untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengontrol diri dalam menggunakan uang seperlunya, dan cenderung menghabiskan uang mereka dimiliki untuk keinginan sesaat tanpa memikirkan dampak jangka panjang.

Kota Pekanbaru ialah pusat pemerintahan juga kota terbesar di Provinsi Riau. Kota ini telah berkembang menjadi wilayah metropolitan yang signifikan, dan juga merupakan salah satu sentra ekonomi dan pusat jasa terbesar di Pulau Sumatera. Dari 10 Kabupaten dan 2 Kota di Provinsi Riau, yang memiliki jumlah Generasi Z terbanyak yaitu Kota Pekanbaru, dengan penduduk laki-laki terdiri dari 500.330 dan penduduk perempuan terdiri dari 494.255 (BPS, 2023). Penelitian ini akan dilakukan pada Generasi Z yang berusia 20-27 tahun, kenapa demikian karena pada usia tersebut berkemungkinan memiliki pendapatan.

Selain itu, berdasarkan komposisi penduduk Kota Pekanbaru dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**

**Komposisi Penduduk Kota Pekanbaru**

Generasi	Proporsi
Milenial	27,17%
Z	26,42%
Beby Boomer	20,42%
Gen X	15,20%
Post Gen Z	10,25%

Sumber: (BPS, 2021)

Seperti yang dibahas pada tabel 1.1 tercatat mayoritas penduduk di Kota Pekanbaru didominasi oleh Generasi Milenial (27,17%) dan Generasi Z (26,42%). Meskipun Generasi Milenial lebih masih mendominasi, namun Generasi Z ini memiliki sifat yang konsumtif dibandingkan Generasi Milenial sehingga cenderung boros dan belum mampu untuk mengendalikan diri, mengelola keuangan dan menyikapi perubahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman. Berdasarkan berita yang dikutip dari (RRI, 2024) Generasi Z memiliki kecenderungan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang menawarkan pengalaman berbelanja dan hiburan, seperti pusat perbelanjaan dan taman hiburan. Mengingat Kota Pekanbaru merupakan kota yang berkembang dan merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di Pulau Sumatra, maka dari itu Generasi Z perlu diberi pengetahuan keuangan agar dapat mengelola pendapatannya secara bijak.

### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagaimana hubungan antara financial literacy dan financial behavior pada Generasi Z di Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana hubungan antara income dan financial behavior pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.
3. Bagaimana hubungan antara hedonism lifestyle dan financial behavior pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.
4. Bagaimana hubungan antara locus of control dan financial behavior Generasi Z di Kota Pekanbaru.

### 1.3 Batasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kota Pekanbaru, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk kota/kabupaten lainnya yang ada di provinsi Riau.
2. Jumlah responden yang hanya 259 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari Generasi – Z yang ada di kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang tidak sama rata antar kecamatan. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi validitas hasil penelitian, data yang dikumpulkan memberikan wawasan mendalam dan relevan.
4. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus yang terbatas hanya pada tiga faktor yang mempengaruhi financial behavior, yaitu financial literacy, income, hedonism lifestyle, dan locus of control. Meskipun faktor-faktor ini signifikan dalam konteks penelitian, adanya faktor lain seperti pengalaman keuangan, pendidikan ekonomi, uang saku dan lainnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perilaku keuangan.
5. Dalam penelitian ini, jumlah responden perempuan secara signifikan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi validitas hasil penelitian, data yang dikumpulkan memberikan wawasan mendalam dan relevan, mencerminkan pandangan kelompok yang sangat peduli terhadap isu yang diteliti. Selain itu, analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor demografis lainnya untuk memastikan hasil yang akurat dan representatif.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji hubungan antara financial literacy dan financial behavior pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.
2. Untuk menguji hubungan antara income dan financial behavior pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.
3. Untuk menguji hubungan antara hedonism lifestyle dan financial behavior pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.
4. Untuk menguji hubungan antara locus of control dan financial behavior Generasi Z di Kota Pekanbaru.

## 1.5 Signifikansi Penelitian

Kontribusi penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya:

1. Bagi generasi Z diharapkan hasil akhir penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mereka tentang *financial literacy*, *income*, *hedonism lifestyle* dan *locus of control* terhadap *financial behavior*. Dengan adanya ilmu tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan, sehingga nantinya dapat mengambil keputusan yang tepat dan menghasilkan kesejahteraan.
2. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih literasi perpustakaan di UIN SUSKA Riau
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan kontribusi literatur dalam penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini memaparkan seputar uraian masalah yang menjadi landasan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini memaparkan seputar pembahasan teori sebagai acuan pemecahan permasalahan yang diteliti, studi terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini memuat penjelasan seputar lokasi penelitian, jenis dan sumber data, cara pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV**

**: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bagian ini berisi seputar sejarah pendek dan struktur organisasi objek penelitian.

**BAB V**

**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil temuan penelitian dan pembahasan dari temuan tersebut.

**BAB VI**

**: PENUTUP**

Bagian ini memaparkan seputar kesimpulan, yaitu ringkasan dari temuan yang didapatkan, serta masukan yang relevan bagi peneliti selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

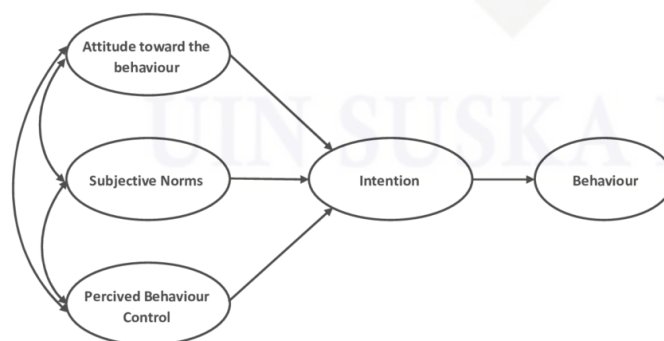
### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 *Theory of Planned Behavior*

*Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB adalah sebuah teori yang menjelaskan sebuah niat dalam berperilaku atau melakukan suatu tindakan (Ajzen, 1991). TPB ini sesuai dengan penelitian ini dalam mendeskripsikan *financial behavior* seseorang, karena hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan menggunakan TPB.

Umumnya, semakin besar niat seseorang untuk berperilaku, semakin besar pula kemungkinan perilaku tersebut dicapai atau dilaksanakan (Ajzen, 1991). TPB tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah atas kontrol yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang. Namun, teori ini lebih menekankan pengaruh-pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan-tujuan atas sebuah perilaku. Jika niat-niat menunjukkan keinginan seseorang untuk mencoba melakukan perilaku tertentu, kontrol yang dipersepsikan lebih kepada mempertimbangkan hal-hal realistik yang mungkin terjadi. Kemudian, keputusan itu direfleksikan dalam tujuan tingkah laku, dimana menurut Ajzen (1991) sering kali dapat menjadi prediktor yang kuat terhadap cara untuk bertingkah laku dalam situasi yang terjadi.

**Gambar 2. 1** *Theory of Planned Behavior (TPB)*



Sumber: (Ajzen, 1991)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Gambar 2.1, dapat diketahui bahwa komponen-komponen dalam TPB diantaranya (Ajzen, 2005):

1. *Attitude Towards The Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku)

Perilaku seseorang yang timbul pada pembentukan evaluasi yang berakibat positif maupun negatif, kemudian pengambilan keputusan akan dilakukan berdasarkan keputusan tersebut. Sikap positif cenderung mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tersebut, sedangkan sikap negatif cenderung mencegahnya. *Hedonism lifestyle* termasuk kedalam komponen *attitude towards the behavior*. TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) merupakan teori yang didasarkan pada model *hedonistic* manusia, yaitu mengasumsikan bahwa manusia termotivasi untuk menghindari risiko dan mencari rewards.

Seorang individu dengan gaya hidup hedon menganggap sebagai sesuatu yang menyenangkan, memuaskan atau memberikan kebahagiaan. Dalam konteks TPB sikap terhadap *hedonism lifestyle* melibatkan penilaian individu terhadap dampak jangka panjang dari gaya hidup tersebut terhadap kesejahteraan pribadi, dan dalam beberapa kasus apakah gaya hidup tersebut sejalan dengan nilai dan tujuan hidup seseorang.

*Financial literacy* termasuk dalam komponen *attitude towards the behavioral*, dalam TPB menurut Ajzen (2005) karena mempengaruhi bagaimana individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan, seperti pengelolaan keuangan, penghematan, dan pengelolaan uang, serta mempengaruhi keputusan keuangan individu.

2. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Norma subyektif akan berpusat pada suatu tekanan sosial baik dari dalam maupun luar suatu individu sehingga akan timbul keinginan yang berkaitan pada individu itu sendiri. Norma ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa pengaruh sosial dipercaya dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan dan perilaku seseorang.

Melalui interaksi, observasi dan informasi yang diterima, individu membentuk opini dan keyakinan mengenai apa yang harus mereka kerjakan dan apakah hal tersebut diterima oleh komunitasnya. Individu menjadi pengikut setia agar mendapatkan pengakuan sosial dan atau menghindari sanksi sosial ataupun agar dapat lebih diterima oleh komunitasnya. Oleh karena itu, *hedonism lifestyle* tergambar dalam komponen ini karena persepsi individu tentang bagaimana komunitasnya mendukung atau menolak gaya hidup hedonis dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk menerima atau meninggalkan.

3. *Perceived Behavioural Control* (Kontrol Perilaku Persepsi)

Kontrol sikap yang dianggap mengacu pada kemampuan individu dalam melaksanakan sikap tertentu sehingga dapat mewujudkan suatu hasrat ataupun atensi seseorang dalam melaksanakan sesuatu. Ajzen berpendapat bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan atau dikenal sebagai kendali perilaku mengarah pada persepsi bahwa seseorang memiliki kemampuan mereka untuk melakukan perilaku yang diinginkan berdasarkan keyakinan mereka dalam melakukan perilaku tertentu.

*Income* dan *locus of control* tergambar kedalam *perceived behavioural control*. Orang dengan pendapatan yang tinggi lebih mudah untuk mengambil tindakan tertentu, seperti investasi besar atau pembelian barang mahal, sementara orang dengan pendapatan yang lebih rendah mungkin menghadapi kendala yang lebih besar dalam melakukan tindakan serupa. Selain itu, *locus of control* dapat memengaruhi bagaimana seorang individu merasa mampu untuk mengontrol perilakunya, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kepercayaan terhadap kemampuan untuk melaksanakan perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan, yang merupakan bagian dari konsep kendali perilaku yang dirasakan dalam TPB.

*Financial literacy* juga tergambar dalam *perceived behavioral control* dalam konteks perilaku keuangan. Seorang individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi mungkin lebih mungkin merasa memiliki kendali yang lebih besar atas perilaku keuangannya karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

4. *Intention* (Niat)

*Intention* adalah keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi keuangan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang diri-sadari. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap mengelola keuangan, merasakan tekanan sosial untuk melakukannya, dan percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas tindakan mereka, mereka mungkin memiliki niat yang lebih kuat untuk bertindak secara finansial bijaksana.

## 2.2 *Financial Behavior*

### 2.2.1 *Definisi Financial Behavior*

Salah satu konsep terpenting dalam ilmu keuangan yaitu perilaku keuangan atau disebut juga *financial behavior*. Ada banyak tokoh yang mendefinisikan konsep dari perilaku keuangan, misalnya (Ricciardi & Simon, 2000) perilaku keuangan atau *financial behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang didalamnya terdapat interaksi berbagai disiplin ilmu dan diintegrasikan secara permanen sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Terdapat tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan atau *financial behavior* seseorang yaitu psikologi, sosiologi, dan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia berhubungan dengan pengelolaan uang (Xiao et al., 2009). Menurut Nababan dan Sadalia (2012), *financial behavior* berhubungan dengan bagaimana seseorang dapat mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

Pendapat lain menurut Gitman (2002) bahwasanya perilaku keuangan pribadi merupakan cara seorang individu dalam mengelola keuangannya yang digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, menentukan sumber pendanaan, dan perencanaan masa pensiun. Cara bagaimana seorang individu menggunakan, menangani, dan mengelola sumber dana dijelaskan dalam konsep perilaku keuangan. Rasa tanggung jawab seseorang atas perilaku keuangannya membantu mereka memanfaatkan uangnya dengan baik melalui penganggaran, tabungan, pengendalian pengeluaran, investasi, dan pembayaran utang tepat waktu.

*Financial behavior* merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana individu menyikapi dan bereaksi terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian, dengan memperhatikan risiko yang ada (elemen sikap dan tindakan manusia menjadi penentu dalam berinvestasi) (Lintner, 1965).

### 2.2.2 Cara Mengukur *Financial Behavior*

Cara mengukur *financial behavior* adalah (1) jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki; (2) teknik dalam menyusun perencanaan keuangan; (3) kegiatan menabung; (4) kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga; (5) kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan; (6) monitoring pengelolaan keuangan; dan (7) evaluasi pengelolaan keuangan (Brilianti & Lutfi, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Financial behavior* lebih mudah menjelaskan mengapa individu mengambil keputusan tertentu, namun memiliki kendala dalam mengukur dampak keputusan tersebut terhadap individu. Perilaku keuangan meneliti pengaruh faktor sosial, kognitif, dan emosional terhadap keputusan ekonomi individu dan lembaga, serta pengaruhnya terhadap kepentingan dan alokasi sumber daya.

Dengan adanya *financial behavior* ini memberikan dampak dari besarnya keinginan seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang dihasilkannya.

### 2.2.3 *Financial Behavior* Menurut Perspektif Islam

Ajaran agama Islam tidak membenci uang (harta), namun mewaspadaikan keburukan perilaku manusia terhadap uang (harta). Islam mengajarkan agar manusia (individu/masyarakat) untuk senangtiasa mengatur dan membelanjakan uang (harta) secara tepat, efektif dan efisien. Selain itu, Islam sangat melarang untuk menghambur-hamburkan uang (harta) atau boros. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 26 sebagai berikut (Departemen Agama RI) Al-Qur'an dan Terjemahnya:

تَنْذِيرًا تَبَذَّرَ وَلَا السَّيْلَ وَابْنِ لِمَسْكِينٍ وَاحَقَّ الْفَرْبَى دَا وَآت

Terjemahnya:

26. “dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Yang dimaksud dengan keluarga-keluarga dekat dalam ayat tersebut adalah orang mukallaf, Ibnu sabil (musafir), dan orang miskin yang wajib diberikan haknya terhadap uang (harta) yang dimiliki (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 15: h. 52). Tetapi pada Intinya, kandungan dari ayat tersebut adalah agar kita mengatur



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membelanjakan uang (harta) kita secara tepat, yaitu dengan membelanjakan di jalan Allah, memberikan sebagian uang (harta) kita kepada yang berhak dan tidak menghamburkan harta atau boros.

Pada ayat ini pula, secara jelas Allah melarang kita melakukan pemborosan pada uang (harta). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa berbuat boros adalah termasuk perbuatan yang dilarang oleh Allah. Perbuatan yang dilarang Allah berarti sesuatu yang tidak baik dan tidak membawa manfaat, terlebih lagi bila dilakukan kita akan mendapatkan dosa (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 15: h. 52).

Oleh karena itu, hal ini diperkuat lagi dalam Firman Allah SWT Al-Qur'an surah Al-Furqon ayat 67 sebagai berikut (Departemen Agama RI) Al-Qur'an dan Terjemahnya:

قَوَامًا ذَلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَفْتَرُونَ وَلَمْ يُسْرِفُوا لَمْ أَنْفَقُوا إِذَا  
وَالَّذِينَ

Terjemahnya:

67. “dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Penegasan ayat ini menjelaskan bahwa seorang muslim harus pandai mengelola uang (harta) sesuai dengan kebutuhan dan tidak pula kikir terhadap diri mereka dan keluarganya. (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 19: h. 51). Dan penjelasan serupa yang disampaikan hadist Nabi Muhammad saw Riwayat Bukhari. “Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu.” Hadits ini menguatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tegas bahwa Nabi Muhammad saw sangat menganjurkan untuk menabung untuk kebutuhan masa depan dan tidak boros.

Hal ini diperkuat lagi dalam hadist HR. Al- Bukhari dalam Shahih al-Bukhari, Kitab al-Buyu'/Bab Iddikhar, no. 2064

النَّبِيُّ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى: وَسَلَّمَ ادَّخَرُوا فَإِنَّهُ خَيْرٌ لَّكُمْ

قَالَ

Terjemahannya:

"Simpanlah sebagian dari harta kalian (untuk masa depan), karena itu lebih baik bagi kalian."

Hadis ini menekankan pentingnya perilaku finansial yang bijak, yaitu menyisihkan sebagian harta untuk masa depan (menabung). Ini sangat relevan dengan indikator financial behavior seperti perencanaan keuangan, pengendalian konsumsi, dan manajemen pengeluaran. Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk tidak membelanjakan seluruh hartanya secara langsung, tetapi memiliki kesadaran finansial jangka panjang, yang menjadi landasan utama dalam pengelolaan keuangan pribadi yang baik.

#### 2.2.4 Indikator *Financial Behavior*

Menurut Dew dan Xiao dalam (Herdjiono & Damanik, 2016) indikator dalam penerapan perilaku keuangan dibagi menjadi empat, yaitu:

##### 1. Tabungan

Tabungan dapat didefinisikan sebagai sebuah simpanan uang yang bersumber dari pemasukan (pendapatan) yang tidak dipakai buat keperluan sehari-hari ataupun kepentingan lainnya dalam periode tertentu. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi dimasa depan, maka uang harus disimpan untuk membayar kejadian yang tidak terduga. Menurut Klasjok (2018) tabungan merupakan bagian pendapatan masyarakat yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak digunakan untuk konsumsi, dengan kata lain selisih antara pendapatan dikurangi konsumsi masyarakat.

#### 2. Konsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda baik berupa barang dan jasa. *Financial behavior* seseorang tercermin dari bagaimana ia melakukan aktivitas konsumsinya, seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.

#### 3. Arus kas

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan *financial* atau ukuran kemampuan seseorang dalam membayar seluruh pengeluarannya, manajemen arus kas yang baik adalah tentang tindakan keseimbangan, masukan uang tunai, dan pengeluaran.

#### 4. Manajemen utang

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak menimbulkan kerugian atau kebangkrutan atau dengan maksud lain menggunakan uang untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

### 2.3 Financial Literacy

*Financial literacy* atau disebut juga literasi keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap orang dalam mengelola *financial* atau penghasilannya agar terhindar dari masalah keuangan. Sering kali terjadi seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan yang lainnya demi mendukung kesejahteraan masa depan mereka. Untuk mencapai itu tentunya harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya *financial literacy* ini akan membantu individu tersebut dalam mengatur keuangan pribadinya, tentunya hal ini akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh individu untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola aktivitasnya. Literasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan tidak hanya membuat individu mampu memanfaatkan aset secara bijak dan smart, namun melalui pengetahuan keuangan akan memberikan nilai tambah secara ekonomi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang akan semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkannya.

Berdasarkan penelitian dari Chen dan Volpe dalam (Sakinah & Mudakir, 2018) ada pengaruh antara jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Biasanya laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan seorang perempuan. Laki-laki tidak banyak mempertimbangkan variable-variabel yang berhubungan dengan keputusan keuangannya, karena karakter laki-laki yaitu sangat mandiri, sangat logis mudah membuat keputusan keuangannya, terlalu emosional, sangat percaya diri.

#### 2.3.1 Definisi *Financial Literacy*

*Financial literacy* atau literasi keuangan memiliki definisi menurut beberapa ahli sebagai berikut ini:

Menurut Chen & Volpe (1998) *financial literacy* adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, investasi, dan asuransi. Menurut Manurung (2009) literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan secara efektif dan efisien dengan semua sumber daya keuangannya.

Bhushan & Medury (2013) menyatakan bahwa memperoleh literasi keuangan penting karena banyak produk keuangan yang bermunculan saat ini dan seseorang harus dapat memahami risiko dan manfaat yang terkait dengan produk keuangan tersebut. Menurut Tania Budiono dalam (Andansari, 2018) literasi keuangan adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk memproses informasi dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan berdasarkan risiko keuangan dari keputusan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka peneliti mengartikan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan seorang individu tentang cara mengelola dan merencanakan keuangannya agar pengambilan keputusan keuangan sehari-hari lebih terarah.

### 2.3.2 Cara Mengukur *Financial Literacy*

Cara mengukur *financial literacy* menurut Widayat (2010)

1. Menyusun atau merencanakan anggaran penghasilan yang akan didapatkan.
2. Menyusun atau merencanakan anggaran biaya yang akan dikeluarkan.
3. Kepatuhan pada rencana anggaran pengeluaran.
4. Pemahaman atas nilai riil uang.
5. Pemahaman atas nilai nominal uang.
6. Pemahaman tentang inflasi.

### 2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy*

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :
  - a. Jenis kelamin
  - b. Tingkat pendidikan
  - c. Tingkat pendapatan
2. Menurut Nababan (2012) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :
  - a. Jenis kelamin
  - b. Stambuk
  - c. Tempat tinggal
  - d. IPK

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut Ansong & Gyensare (2012) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :
  - a. Usia
  - b. Pengalaman bekerja
  - c. Pendidikan ibu
  - d. Jurusan
4. Menurut Margaretha & Pambudhi (2015) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :
  - a. Jenis kelamin
  - b. IPK
  - c. Pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan
5. Menurut Rita & Pesudo (2014), faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :
  - a. Jenis kelamin
  - b. Fakultas
  - c. IPK

#### 2.3.4 Indikator *Financial Literacy*

Menurut Chen & Volpe (1998) terdapat empat indikator literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi  
Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya, mereka perlu memahami cara mengelola pendapatan dan pengeluaran agar dapat mengambil keputusan yang efektif.
2. Tabungan dan pinjaman  
Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk digunakan di masa depan, sehingga mendorong seseorang untuk mengelola keuangannya secara cerdas. Sedangkan pinjaman adalah kesempatan untuk meminjam uang dan membayarnya kembali beserta bunganya dalam jangka waktu tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asuransi

Asuransi merupakan salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini perusahaan asuransi). Tujuan dari asuransi adalah untuk memberikan rasa aman, selain itu individu tersebut akan menerima santunan jika terjadi kejadian yang tidak terduga seperti kecelakaan, kehilangan barang berharga atau kerusakan.

4. Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman dana atau asset dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

## 2.4 Income

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 23, pendapatan sebagai salah satu elemen penentuan laba rugi suatu perusahaan belum mempunyai pengertian yang seragam. Hal ini disebabkan pendapatan biasanya dibahas dalam hubungannya dengan pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan itu sendiri. Secara garis besar, konsep pendapatan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu menurut ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi.

Menurut Sukirno dalam (Fitriarianti, 2018) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu kerja jam yang dicurahkan, tingkat pendapatan per jam yang diterima.

Kholilah & Iramani (2013) mengatakan bahwa *income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Menurut Ida & Dwinta (2010) seorang individu yang memiliki pendapatan lebih akan berkemungkinan besar menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memungkinkan mereka bertindak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara bertanggung jawab. Menurut Arlinawati (2020) *income* selalu berkaitan dengan *financial behavior* karena segala keputusan keuangan yang baik dan benar diperlukan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran dan membayar pajak agar pengelolaan keuangan yang baik.

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *income* merupakan sejumlah uang atau pendapatan yang diterima seseorang dari pekerjaan yang dilakukan. Jika pendapatan seorang individu tinggi maka ia lebih mudah dalam memenuhi kebutuhannya dan ia cenderung bertanggung jawab atas pendapatan yang dikelolanya untuk memperbaiki pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan tabel 1.1 Pemerintah Provinsi Riau menetapkan Upah Minimum Provinsi (UMP) Riau tahun 2024 yaitu Rp 3,294,625 dan mengalami peningkatan sebesar 3,23% dari UMP tahun sebelumnya. Penetapan UMP Riau sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Pemenaker) No 18 Tahun 2023 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2024, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di Provinsi Riau dengan memberikan upah minimum yang lebih layak. Dengan adanya peningkatan UMP, diharapkan bahwa pekerja di Provinsi Riau akan mendapatkan penghasilan yang lebih sesuai dengan biaya hidup dan mampu meningkatkan kualitas hidup mereka serta keluarga.

**Tabel 2. 1**

#### **Upah Minumin Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2023-2024**

PROVINSI	KABUPATEN/ KOTAMADYA	2023	2024
Riau	Kota Pekanbaru	Rp 3,319,023	Rp 3,451,584,95
	Kota Dumai	Rp 3,723,278	Rp 3,867,295,41
	Rokan Hulu (Kabupaten)	Rp 3,248,333	Rp 3,360,920,76
	Bengkalis (Kabupaten)	Rp 3,599,029	Rp 3,693,540,24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indragiri Hilir (Kabupaten)	Rp 3,241,141	Rp 3,294,625,56
	Indragiri Hulu (Kabupaten)	Rp 3,364,511	Rp 3,477,188,91
	Kampar (Kabupaten)	Rp 3,300,258	Rp 3,412,764,06
	Pelalawan (Kabupaten)	Rp 3,287,623	Rp 3,395,359,03
	Rokan Hilir (Kabupaten)	Rp 3,242,977	Rp 3,332,223,92
	Siak (Kabupaten)	Rp 3,361,913	Rp 3,465,930,75
	Kepulauan Meranti (Kabupaten)	Rp 3,224,635	Rp 3,294,625,56
	Kuantan Singingi (Kabupaten)	Rp 3,354,275	Rp 3,467,414,80

Sumber: (Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts.7618/XI/ 2023)

#### 2.4.1 Faktor yang mempengaruhi *income*

Tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Jenis pekerjaan atau jabatan, Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.
2. Pendidikan, Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.
3. Masa kerja, Masa kerja lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar.
4. Jumlah anggota keluarga menurut Sumardi & Hans (1982) Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar.

#### 2.4.2 Indikator *income*

Menurut Bramastuti dalam (Satiti, 2014), indikator pendapatan antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1 Pendapatan yang diterima per bulan

Pendapatan perbulan bisa menentukan apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Jika pendapatan perbulan tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga, maka keluarga akan sulit untuk mencapai kesejahteraan. Maka keluarga perlu mengatur pengeluaran agar konsumsi tidak melebihi dari pemasukkan.

### 2. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu indikator pendapatan yang sangat penting. Pendapatan seseorang bisa ditentukan lewat pekerjaan. Semakin mapan pekerjaan seseorang, maka akan semakin sejahtera keluarganya dikarenakan pendapatan yang cukup bahkan lebih. Jika pekerjaan tidak mapan, maka pendapatan akan berkurang juga apabila tidak bisa mengelola keuangan. Maka dari itu diperlukan perencanaan keuangan yang baik agar keluarga sejahtera.

### 3. Anggaran biaya sekolah

Pendapatan perlu dialokasikan untuk biaya sekolah agar anak bisa mengenyam pendidikan. Karena pendidikan juga perlu untuk masa depan anak dimasa yang akan datang. Jika pendidikan sudah baik, maka akan bisa mencari pekerjaan yang mapan sehingga bisa membantu menambah pendapatan keluarga.

### 4. Beban keluarga yang diterima

Beban keluarga yang diterima harus bisa di perhitungkan dengan baik, agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan. Dikarenakan keadaan ataupun kondisi tidak bisa dipastikan kita perlu memperhitungkan berapa beban keluarga yang harus ditanggung, dengan berbagai cara seperti menabung, berinvestasi ataupun cara lain. Dengan begitu jika keadaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memungkinkan, keluarga masih memiliki cadangan untuk menutupi pendapatan yang kurang dimasa mendatang.

## 2.5 Hedonism Lifestyle

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia di dalam masyarakat. Ketika terjadi perubahan gaya hidup pada suatu kelompok maka akan berdampak pada banyak hal secara luas. Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan berubah dengan cepat. Gaya hidup atau *lifestyle* adalah cara hidup seorang individu dimana ia mengatur kondisi fisik, sosial, dan psikosomatisnya dalam suatu lingkungan ekonomi berdasarkan rutinitas sehari-hari. Gaya hidup merupakan gabungan dari motivasi, kebutuhan, inspirasi dan keinginan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keluarga, budaya dan kelas sosial.

*Hedonism Lifestyle* atau Gaya hidup hedon adalah gaya hidup yang melakukan aktivitas mencari kesenangan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain *game*, senang membeli barang mahal yang disukai, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Gaya hidup dipandang sebagai tanda kedudukan atau status seseorang yang tercermin dari perilakunya yang senantiasa mengikuti perubahan mode yang merupakan salah satu faktor utama kelangsungan hidup (Pulungan et al., 2018).

*Hedonism lifestyle* biasanya dianut oleh para Generasi Z dimana mereka berada dalam proses pencarian jati diri sehingga lebih mudah bagi mereka untuk terpengaruh dalam menjalani gaya hidup hedon yang sedang populer saat ini. Ditambah lagi dengan banyaknya selebritis yang memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mengekspos gaya hidup mewahnya baik melalui media cetak (majalah) maupun dunia *online* (portal berita *online* atau media sosial seperti *tiktok* dan *instagram*). Gaya hidup mewah yang akhir-akhir ini ditunjukkan para selebriti tanah air dengan koleksi barang-barang mewah seperti mobil dan aksesoris mewah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya turut mendorong para mahasiswa tersebut untuk meniru gaya hidup mewah para selebritis favoritnya. Namun, sebenarnya para selebritis yang mengoleksi barang mewah tersebut dengan tujuan untuk berinvestasi di masa depan.

Ketidakstabilan emosi dan cara berpikir menjadikan Generasi Z sebagai generasi yang cenderung terjerumus pada gaya hidup hedonistik. Pemahaman ini mulai meresap ke dalam kehidupan remaja. Generasi Z ini sangat antusias terhadap hal-hal baru. Ciri-ciri gaya hidup hedon menurut Cicerno dalam Russell (2004):

- a. Memiliki pandangan gaya instan, melihat sesuatu sebagai pencapaian hasil akhir daripada proses menciptakan hasil akhir. Hal ini mengarah pada sikap berikutnya yaitu nasionalisme atau hak untuk menggunakan kesenangan tersebut.
- b. Menjadi pengejar modernitas fisik. Orang dengan ciri ini berpendapat bahwa memiliki produk berteknologi tinggi adalah suatu kebanggaan.
- c. Memiliki relativisme kenikmatan di atas rata-rata yang tinggi. Relativitas ini berarti sesuatu yang sudah mencapai tingkat kenikmatan bagi masyarakat umum, atau bisa disebut enak, namun tidak enak baginya.
- d. Memenuhi banyak keinginan yang muncul. Maksudnya kesenangan yang mengatakan bahwa jika orang menginginkan sesuatu, maka harus segera dipenuhi.
- e. Saat dihadapkan pada suatu masalah yang dianggapnya berat, ia mulai berpikir bahwa dunia membencinya.
- f. Berapa uang yang dimiliki akan habis dan atau tersisa sedikit dengan skala uang yang dimiliki berada di hidup orang menengah dan tidak ada musibah selama memegang uang tersebut. Untuk masalah makanan saja begitu kompleks dan jenisnya banyak belum termasuk pakaian, rumah, barang mewah, dan sebagainya.

Hedonism lifestyle terbagai menjadi 2 (dua) macam, yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hedonisme Egoistis

Hedonisme egoistis adalah cara hidup hedonistik yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan sebesar-besarnya. Kesenangan yang dimaksud di sini adalah yang dapat dinikmati secara lama dan mendalam, misalnya: seseorang makan dalam jumlah banyak dan bervariasi di tempat yang mahal dan enak, kemudian disediakan waktu yang cukup lama untuk menikmati semuanya seperti orang Romawi.

b. Hedonisme Universal

Hedonisme universal adalah suatu cara hidup hedonistik yang bertujuan untuk memberikan kesenangan sebesar-besarnya kepada semua orang dengan jumlah yang banyak. Misalnya: ketika seseorang sedang berdansa, maka mereka harus berdansa bersama dan sepanjang malam, dan tidak ada seorang pun yang boleh absen, ataupun kesenangan lainnya yang dapat dinikmati semua orang.

Berdasarkan uraian di atas, Epicurus menjelaskan bahwa hedonisme terbagi menjadi beberapa bagian (Azzarah & Bahri, 2020), yaitu: gaya hidup hedonis egoistis yang berpusat pada kesenangan hidup secara pribadi dan gaya hidup universal yang mengutamakan.

**2.5.1 Indikator *hedonism lifestyle***

Skala gaya hidup hedonisme dibangun berdasarkan konsep teori gaya hidup, dimana aspek gaya hidup dipadukan dengan karakteristik hedonisme. Skala ini terdiri dari tiga item yang disusun dalam tiga dimensi yang mengacu pada (Kotler & Armstrong, 2008)

**Tabel 2. 2 Indikator *Hedonism Lifestyle***

No	Dimensi	Indikator Perilaku
1	<i>Activities</i> (aktivitas/kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengejar modernitas (aktivitas/kegiatan) fisik</li> <li>• Menghabiskan banyak uang berapapun yang dimiliki.</li> </ul>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<i>Intenst</i> (minat dan kepentingan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi banyak kepentingan keinginan spontan yang muncul</li> <li>• Memandang hidup sebagai sesuatu yang instan dengan melakukan rasionalisasi pembenaman dalam memenuhi kesenangan tersebut.</li> </ul>
3	<i>Opinian</i> (pendapat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki anggapan bahwa dunia sangat membencinya ketika sebuah masalah muncul</li> <li>• Memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata yang tinggi</li> </ul>

Sumber: (Kotler & Amstrong, 2008)

### 2.6 Locus of Control

Menurut Grable et al (2009) yang dimaksud dengan *locus of control* adalah perilaku seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi pada dirinya adalah akibat perbuatannya sendiri. *Locus of control* merupakan keyakinan individu terhadap peristiwa yang terjadi dalam dirinya. *Locus of control* menggambarkan persepsi seseorang terhadap hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan akibat/hasilnya (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

*Locus of control* merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mengendalikan peristiwa-peristiwa yang dapat mempengaruhi dirinya (Rotter, 1966). *Locus of control* menggambarkan sejauh mana seseorang melihat hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan akibat/hasil dari tindakan tersebut. *Locus of control* mengacu pada sikap kerja dan citra diri seseorang (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). *Locus of control* terkait keuangan adalah perilaku menghemat biaya dengan mengurangi konsumsi impulsif atau pembelian mendadak tanpa perencanaan sebelumnya, untuk membeli produk yang diinginkan dan pemuasan kebutuhan tertentu (Sampoerno & Asandimitra, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa *locus of control* adalah sumber keyakinan atau persepsi individu bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa yang mempengaruhi dirinya (misalnya keberhasilan atau kegagalan). Seseorang dengan *locus of control* yang baik juga mempunyai pengelolaan keuangan yang baik.

Rotter (1966) membagi *locus of control* menjadi dua, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah seseorang yang percaya bahwa dialah yang mengendalikan apa yang terjadi padanya. Sedangkan *external locus of control* adalah seseorang yang meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dikendalikan oleh sesuatu yang bersifat eksternal, misalnya keberuntungan dan kesempatan.

*Locus of control* internal yang dikemukakan Lee (1990) yang dikutip oleh Julianto (2002) adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya mempunyai potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, baik lingkungannya mendukung atau tidak. Individu yang demikian mempunyai etos kerja yang tinggi, tegas dalam menghadapi segala kesulitan baik dalam hidup maupun dalam pekerjaan. Meskipun ada rasa khawatir didalam dirinya, namun hal tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan semangat dan keberaniannya untuk menantang diri sendiri, sehingga orang seperti itu tidak akan pernah mau lari dari permasalahan pekerjaan (Iskandar, 2015).

*Locus of control* eksternal yang dikemukakan Lee (1990) yang dikutip oleh Julianto (2002) adalah individu dengan *locus of control* eksternal yang cukup tinggi akan mudah menyerah dan putus asa ketika dihadapkan pada suatu permasalahan yang sulit. Individu seperti ini akan memandang permasalahan yang kompleks sebagai ancaman bagi dirinya sendiri, bahkan orang-orang disekitarnya dipandang sebagai pihak yang selalu diam-diam mengancam keberadaannya. Ketika mengalami kegagalan dalam menyelesaikan suatu masalah, orang tersebut melihat kegagalan sebagai semacam takdir dan menimbulkan keinginan untuk lari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari masalah tersebut. Menurut Lao yang membandingkan *locus of control* internal dan eksternal yaitu orang dengan *locus of control* internal memiliki pemikiran yang lebih sehat dan lebih terlibat dengan lingkungan di sekitarnya (Andriyani, 2003)

Namun yang harus diketahui yaitu setiap orang memiliki *locus of control* tertentu yang berada di antara kedua ektrim ini. Secara teori dan apa yang terjadi di lapangan, *locus of control* memungkinkan perilaku individu dalam situasi konflik dipengaruhi oleh karakteristik internal *locus of control* nya.

Menurut Crider et al (1983) *locus of control* internal dan eksternal memiliki perbedaan karakteristik sebagai berikut:

1. *Locus of control* internal
  - a. Suka bekerja keras
  - b. Memiliki inisiatif yang tinggi
  - c. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah
  - d. Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin
  - e. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil
2. *Locus of control* eksternal
  - a. Kurang memiliki inisiatif
  - b. Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
  - c. Kurang mencari informasi
  - d. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
  - e. Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain

#### 2.6.1 Cara Mengukur *Locus of Control*

Cara mengukur *Locus of Control* menurut Ida & Dwinta (2010)

1. Pemecahan masalah
2. Dorongan dari lingkungan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengupayakan hal penting dalam hidup
4. Melakukan tindakan terencana
5. Tanggung jawab masa depan
6. Upaya dalam mengatasi masalah kehidupan
7. Kontrol atas hal yang terjadi pada individu.

#### 2.6.2 Indikator *Locus of Control*

Menurut konsep Grable et al (2009) terdapat tiga indikator *locus of control*, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan seorang individu dalam menentukan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan,
2. Kemampuan (*obility*), yaitu keyakinan seseorang bahwa keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki,
3. Usaha (*effort*), yaitu suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

#### 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan mengacu kepada penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan antara satuan variabel penelitian dengan penelitian yang lainnya. Sebagai perbandingan yang memiliki variabel Independen dikaitkan dengan variabel dependen tentang judul yang diambil peneliti. Berikut ini penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber perbandingan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan.



Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (vol. No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian	Limitasi
1	Pengaruh <i>financial literacy</i> , <i>locus of control</i> , <i>income</i> , <i>hedonism lifestyle</i> dan <i>optimism</i> terhadap <i>financial behavior</i> Generasi Milenial/ <b>Irbatul Umniyyah</b> (2023) / Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 11 No. 3/ Sinta 3	<b>Independen:</b> <i>Financial Literacy, Locus of Control, Income, Hedonism Lifestyle, Optimism</i>  <b>Dependen:</b> <i>Financial Behavior</i>	<b><i>Financial Behavior</i>-&gt;</b>  Terdapat 5 indikator untuk mengukurnya yaitu: (1) mengatur pengeluaran; (2) Pembayaran tagihan tepat waktu; (3) Merencanakan keuangan di masa depan; (4) Pemenuhan untuk diri sendiri dan keluarga; (5) Penyisihan atau menyimpan uang untuk ditabun agama.  <b><i>Financial Literacy</i>-&gt;</b>  Indikator yang digunakan adalah (1) General knowledge yaitu pengetahuan umum yang mendasar mengenai keuangan meliputi pemahaman keuangan personal, perencanaan keuangan, pajak, dsb.; (2) Saving and borrowing meliputi pemahaman dan pengetahuan berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti kredit dan deposit; (3) Insurance meliputi pemahaman mengenai asuransi dan produk-produknya; (4) Investment meliputi pemahaman dasar investasi seperti suku bunga, reksa dana, resiko dari investasi, dsb.  <b><i>Locus of Control</i>-&gt;</b>  Indikator yang digunakan meliputi (1) pemecahan masalah ; (2) dorongan dari lingkungan; (3) mengupayakan hal penting dalam hidup; (4) melakukan tindakan terencana; (5) tanggung jawab masa depan; (6) upaya dalam mengatasi masalah kehidupan; (7) kontrol atas hal yang	<i>Software Statistical Program for Social Science</i> (SPSS) ver 26.	Hasil penelitian membuktikan terdapat pengaruh antara variabel <i>locus of control</i> , <i>hedonism lifestyle</i> , dan <i>optimism</i> terhadap <i>financial behavior</i> . Hasil penelitian juga membuktikan bahwa tidak ada pngaruh antara <i>financial literacy</i> dan <i>income</i> terhadap <i>financial behavior</i> .	Tidak dinyatakan dengan jelas



Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang / **Erni Masdupi, Syintia Sabrina dan Megawati** (2019) / Jurnal Kajian

		<p>terjadi pada individu.</p> <p><b>Income-&gt;</b></p> <p>Penggolongan <i>income</i> dibagi berdasarkan pendapatan penduduk Jawa Timur digolongkan menjadi lima golongan, yaitu : (1) golongan sangat rendah dengan pendapatan per bulan &lt;Rp1.800.000; (2) golongan rendah dengan pendapatan per bulan Rp1.800.000 – Rp3.000.000; (3) golongan sedang dengan pendapatan per bulan Rp3.000.000 – Rp4.800.000; (4) golongan tinggi dengan pendapatan per bulan Rp4.800.000 – Rp7.200.000; (5) golongan sangat tinggi dengan pendapatan per bulan &gt;Rp7.200.000.</p> <p><b>Hedonism Lifestyle-&gt;</b></p> <p>Indikator dibagi menjadi tiga aspek yaitu: (1) Activities; (2) Interests; (3) opinions.</p> <p><b>Optimism-&gt;</b></p> <p>Indikator yang digunakan yaitu: (1) Goals atau tujuan; (2) Expectancy atau harapan dan keyakinan akan masa depan.</p>			
	<p><b>Independen:</b></p> <p>Literasi Keuangan, Faktor Demografi</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>Perilaku Keuangan</p>	<p><b>Perilaku Keuangan-&gt;</b></p> <p>Ada empat indikator yang digunakan, yaitu: konsumsi, <i>Cash-Flow Management</i>, Perilaku investasi, Manajemen Kredit dan Hutang (Credit management).</p> <p><b>Literasi keuangan-&gt;</b></p> <p>Indikator yang digunakan adalah pengetahuan umum (<i>General Knowledge</i>), tabungan dan pinjaman (<i>saving dan borrowing</i>), asuransi (<i>insurance</i>), investasi (<i>investment</i>).</p>	Analisis regresi berganda	Terdapat pengaruh positif dan signifikan untuk variabel antara literasi keuangan, jenis kelamin, usia, kemampuan akademis dan perilaku keuangan mahasiswa/i S1 FE UNP. Variabel tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap penelitian ini.	Tidak dinyatakan dengan jelas



<p>Manajemen Binis. Vol: 8, (I)/ Sinta 3</p>		<p><b>Faktor demografi-&gt;</b></p> <p>Indikator untuk mengukurnya adalah : Jenis Kelamin, Usia, Tempat tinggal Kemampuan Akademis</p>			
<p>3. Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control</i>, dan <i>Lifestyle</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Generasi Z/ <b>Firda Khoirotun Nisa dan Nadia Asandimitra Haryono</b> (2022) / Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 Nomor 1/ Sinta 3</p>	<p><b>Independen:</b></p> <p><i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Lifestyle</i></p> <p><b>Dependent:</b></p> <p><i>Financial Management Behavior</i></p>	<p><b><i>Financial Management Behavior-&gt;</i></b></p> <p>Terdapat lima indikator, yaitu pengontrolan pengeluaran, pembayaran tagihan dengan tepat waktu, pembuatan rencana keuangan untuk masa yang akan datang, penyimpanan uang, dan penyediaan uang.</p> <p><b><i>Financial Knowledge-&gt;</i></b></p> <p>Terdapat lima indikator yaitu wawasan mengenai suku bunga, wawasan mengenai cicilan, wawasan mengenai pengelolaan keuangan, wawasan mengenai investasi, dan wawasan terhadap laporan keuangan pribadi.</p> <p><b><i>Financial Attitude-&gt;</i></b></p> <p>Indikator yang digunakan yaitu pentingnya mengatur uang keluar, pentingnya menyimpan uang secara rutin, pentingnya memilah instrument keuangan yang digunakan sesuai manfaatnya, pentingnya mempunyai simpanan uang, dan pentingnya menetapkan sebuah anggaran.</p> <p><b><i>Financial Self Efficacy-&gt;</i></b></p> <p>Indikator yang digunakan yaitu keahlian mengatur uang keluar, keahlian untuk menggapai tujuan keuangan, keahlian dalam mengambil keputusan pada keadaan darurat, kemampuan untuk menghadapi tantangan keuangan, keyakinan untuk mengelola keuangan, dan keyakinan akan kondisi keuangan di masa depan.</p>	<p>SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>) dan dibantu software AMOS.</p>	<p>Penelitian ini membuktikan <i>income</i> dapat memengaruhi <i>financial management behavior</i>, Variabel <i>locus of control</i> dan <i>lifestyle</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>. Hasil lain menunjukkan bahwa <i>financial knowledge, financial attitude, dan financial self efficacy</i> tidak terbukti memengaruhi <i>financial management behavior</i>.</p>	<p>Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terkait penyebaran kuesioner yang hanya dilakukan secara <i>online</i>, maka dari itu penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menyebar angket atau kuesioner secara <i>offline</i> maupun <i>online</i></p>



State Islamic U



<p>financial attitudes, and lifestyle on financial behavior/ <b>Adhi Widyakto, Ziyana Wahyu Liana, and Tri Rinawati</b> (2022) / Diponegoro International Journal of Business Vol. 5, No. 1/ Sinta 2</p>	<p>Financial Literacy, Efikasi Diri, Gender</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>Perilaku Keuangan</p>	<p><i>Indicators of financial behavior are being on time in paying bills, such as electricity bills, creditand rent, making personal budgets, namely systematic budgeting in the form of numbers for a certain period of time in the future and having savings for the future.</i></p> <p><b>Financial Literacy-&gt;</b></p> <p><i>Financial literacy is divided into four aspects, namely: Personal Finance Knowledge in General, Insurance, Investment, Savings and Loans.</i></p> <p><b>Financial Attitudes -&gt;</b></p> <p><i>Indicators of financial attitudes are orientation towards personal finance, philosophy of money, money security, assessing personal finance.</i></p> <p><b>Lifestyle -&gt;</b></p> <p><i>Indicators of lifestyle measure human activity in terms of activities, interests or interests, opinions.</i></p>	<p>version 25</p>	<p><i>positive and significant effect on financial behavior (Y). The better the financial attitude of students, the better the financial behavior. Second, other variables, such as financial literacy (X1) and lifestyle variables (X3) has no effect on financial behavior (Y).</i></p>	<p>dengan jelas</p>
<p>Pengaruh <i>financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control</i>, dan <i>hedonic lifestyle</i> terhadap <i>financial behavior</i> / <b>Nabila Ganes Putri Utami dan Yuyun Isbanah</b> (2023) / Jurnal Ilmu Manajemen. Volume</p>	<p><b>Independen:</b></p> <p><i>Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-control, Hedonic Lifestyle</i></p> <p><b>Dependen:</b></p>	<p><b>Financial Behavior-&gt;</b> Indikator untuk mengukur <i>financial behavior</i> yaitu <i>consumption, cash flow management, credit management, dan savings and investment.</i></p> <p><b>Financial Literacy-&gt;</b> Indikator untuk mengukur variabel <i>financial literacy</i> yaitu <i>general knowledge, savings and borrowing, insurance, dan investments.</i></p> <p><b>Financial Attitude-&gt;</b> <i>financial attitude</i> dapat dicerminkan dalam enam konsep, yaitu: <i>obsession, power, effort, inadequacy, retention, dan security.</i></p> <p><b>Financial Technology-&gt;</b> <i>financial technology</i> dapat dicerminkan dalam enam indikator yaitu <i>perceived ease of use, perceived usefulness, keamanan, kredibilitas layanan,</i></p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif variabel <i>financial literacy</i> dan <i>self-control</i> terhadap <i>financial behavior</i>. <i>Financial attitude, financial technology</i> dan <i>hedonic lifestyle</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i>.</p>	<p>Keterbatasan penelitian ini adalah lingkup penelitian yang hanya membahas subjek di Jawa Timur dengan pembagian sampel tiap Kabupaten atau Kota yang belum merata, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian.</p>



<p>11 Nomor 3./ Sinta 3</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun</p>	<p><i>Financial Behavior</i></p>	<p>pengaruh sosial, <i>self-efficacy</i>, dan mobilitas personal. <b><i>Self-Control</i></b>-&gt; indikator <i>self control</i> dalam penelitian ini yaitu niat dalam melakukan penghematan, rasa kurang nyaman terhadap pengeluaran tidak penting, dan inisiatif melakukan simpanan dalam pengeluaran tak terduga. <b><i>Hedonic lifestyle</i></b>-&gt; Indikator untuk mengukur variabel <i>hedonic lifestyle</i> yaitu <i>activity</i>, <i>interest</i>, dan <i>opinions</i>.</p>			
<p>7</p> <p>Financial Behavior on Financial Satisfaction and Performance The Indonesian Batik Industry/ Sumani Sumani, Intan Nurul Awwaliyah, Ika Barokah Suryaningsih dan Djayani Nurdin (2022) / Journal of Applied Management (JAM) Volume 20 Number 4/ Sinta 2</p>	<p>Independen: <i>Financial Satisfaction dan Financial Performance</i></p> <p>Dependen: <i>Financial Behavior dan Financial Literacy</i></p>	<p><b><i>Financial Behavior</i></b>-&gt; <i>Good financial behavior is described as having effective behaviors such as preparing financial records, documentation on cashflow, planning costs, paying electricity bills, controlling credit card use, and planning savings</i></p> <p><b><i>Financial Literacy</i></b>-&gt; <i>To determine financial products and services that meet their needs, the general public must grasp the benefits and hazards, be aware of their rights and obligations, and feel that the chosen financial products and services would improve people's well-bein</i></p> <p><b><i>Financial Satisfaction</i></b>-&gt; <i>Financial satisfaction comprises financial management skills, present financial condition, emergency savings, budgeted expenditure, handling financial challenges, and ensuring the availability of money for the future.</i></p> <p><b><i>Financial Performance</i></b> -&gt; <i>Financial performance of SMEs by entrepreneurial orientation, including innovation, risk-taking, and pro-</i></p>	<p>SMART PLS</p>	<p><i>Financial satisfaction has a significant impact on financial performance. Financial literacy significantly influences financial behavior, and financial performance and behavior have a considerable influence on financial satisfaction. Nonetheless, financial literacy has been found to have no impact on financial satisfaction or financial behavior on financial performance.</i></p>	<p><i>Respondents do not fill out the questionnaire simultaneously, so that will cause a different phenomenon.</i></p>





<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p> <p>8.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>Studi <i>Financial Management Behavior</i> Pada Masyarakat Surabaya / <b>Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani</b> (2013) / Journal of Business and Banking Volume 3, No. 1, May 2013. / Sinta 3</p>	<p><b>Independen:</b></p> <p><i>Financial Knowledge, Income</i></p> <p><b>Dependen:</b></p> <p><i>Locus of Control, Financial Management Behavior</i></p>	<p><i>active.</i></p> <p><b>Financial Management Behavior-&gt;</b></p> <p>Terdapat indikator yang meliputi: (1) konsumsi, (2) tabungan, (3) investasi.</p> <p><b>Locus of Control-&gt;</b></p> <p>Indikator Locus of Control internal yaitu: keterampilan (skill), kemampuan (ability), dan usaha (effort). Locus of Control eksternal hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa.</p> <p><b>Financial Knowledge-&gt;</b></p> <p>Perlu mengembangkan financial skill dan belajar untuk menggunakan financial tools.</p> <p><b>Income-&gt;</b></p> <p><i>Income</i> diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.</p>	<p><i>Structural Equation Modeling</i></p>	<p><i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Managemet Behavior, Financial knowledge</i> dan <i>income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior, Locus of control</i> memediasi pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial managemnet behavior, Locus of control</i> tidak signifikan memediasi pengaruh <i>income</i> terhadap <i>financial management behavior.</i></p>	<p>Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini tidak merata untuk setiap wilayah, Batasan penelitian yang berupa tingkat pendapatan, pernyataan dalam kuesioner yang multi tafsir atau umbigu sehingga membingungkan responden atau hanya dimengerti oleh kalangan tertentu saja, dan Variabel yang diteliti hanya terbatas pada Financial Knowledge, Locus of Cotrol, Income dan Financial Management Behavior.</p>
<p>9.</p>	<p>Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City / <b>Ade Gunawan, Asmuni, and Saparuddin Siregar</b> (2021) / Journal of</p>	<p><b>Independen:</b></p> <p><i>Financial Literacy, Financial Knowledge</i></p> <p><b>Dependen:</b></p> <p><i>Financial</i></p>	<p><b>Financial behavior-&gt;</b></p> <p><i>Several aspects of measuring financial behavior: (1) consumption, (2) cash flow, (3) savings and investment, and (4) credit management.</i></p> <p><b>Financial literacy-&gt;</b></p> <p><i>Financial literacy into four parts: (1) general knowledge about finance, including understanding the value of</i></p>	<p><i>SEM analysis</i></p>	<p><i>The research confirmed that the level of Islamic financial knowledge among the Muhammadiyah community in Medan City was low, 60.56%. In contrast to Islamic finance knowledge, the financial behavior of the</i></p>	<p>Tidak dinyatakan dengan jelas</p>





<p>Accounting and Investment Vol. 22 No. 3/ Sinta 2</p> <p>2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p>Behavior</p>	<p>money; (2) savings and loans; (3) insurance; (4) investment; and (5) Measurement employed a questionnaire.</p> <p><b>Financial Knowledge-&gt;</b></p> <p>This knowledge of finance includes aspects of general knowledge of finance, savings and loans, investment, insurance, and pawnshops based on the principles and rules used in Islam.</p>		<p>Muhammadiyah community in Medan City was classified as good; 69.01% of the Muhammadiyah community showed relatively good financial behavior.</p>	
<p>10. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior/ Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) / Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12, No. 3. / Sinta 3</p> <p>10. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p><b>Independen:</b></p> <p>Locus of Control, Financial Knowledge, Income</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>Financial Management Behavior</p>	<p><b>Financial Management Behavior-&gt;</b></p> <p>Indikatornya yaitu: Mengontrol pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, membuat perencanaan untuk keuangan di masa depan, menyediakan untuk diri sendiri dan keluarga, dan menyimpan uang</p> <p><b>Locus of Control-&gt;</b></p> <p>Indikarotnya yaitu: benar-benar tidak ada sama sekali cara untuk saya memecahkan masalah, didorong oleh kehidupan di sekitar, hanya sedikit yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup, saya bisa melakukan apapun yang sudah ada dalam pikiran saya, apa yang terjadi kepada saya di masa depan tergantung pada saya, tidak berdaya dalam menghadapi masalah kehidupan, memiliki sedikit kontrol atas hal-hal yang terjadi pada saya.</p> <p><b>Financial Knowledge-&gt;</b></p> <p>Indikatornya yaitu: istilah Suku bunga, beban keuangan dan kredit, Credit rating dan credit files, mengelola keuangan, menginvestasikan uang, dan apa yang ada di</p>	<p>Regresi linear berganda</p>	<p>Tidak terdapat pengaruh Locus of Control dan Income terhadap Financial Management Behavior dan terdapat pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior.</p>	<p>Tidak dinyatakan dengan jelas</p>



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>		<p>laporan kredit Anda</p> <p><b>Personal Income-&gt;</b></p> <p>Jumlah total pendapatan dari semua sumber, termasuk kerja, tunjangan, tunjangan anak, pendapatan sewa, pendapatan investasi dan setiap uang lainnya yang mungkin Anda terima</p>			
<p>1. <i>Factors That Influence Behavior Among Accounting Students in Bali / Nyoman Trisna Herawat, I Made Candiasa, I Ketut Yadnyana dan Naswan Suharsono (2018) / International Journal of Business Administration, Vol.9, No. 3</i></p>	<p><b>Independen:</b></p> <p>Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>Financial Behavior</p>	<p><b>Financial behavior-&gt;</b></p> <p>Four important aspects of good financial management which include: (1) the behavior in writing financial planning/budgeting, (2) the behavior of savings and or investing, (3) the behavior of using or expending money, and (4) the behavior of evaluating, which, in this case, is related to communicating financial problems with family and the evaluation of the use of the budget.</p> <p><b>Financial literacy-&gt;</b></p> <p>Factor that influence individual success at work. The factors are: (1) the financial in ability contributes by 10% to and individual success, (2) expertice / competence in his or her field (20%) to a person success, (3) networking contribute to a person success (30%), and soft skill (40%) contributes to a persons success.</p> <p><b>Financial Self-efficacy-&gt;</b></p> <p>Indikator dari Financial Self-efficacy adalah (1) level (magnitude), (2) generality dimension, (3) strength.</p> <p><b>Social Economic Status-&gt;</b></p> <p>The main dimensions of social class are wealth, income, power, and prestige. Wealth is the value of an individual</p>	<p>Multiple Regresion Analysis</p>	<p>The Result of the study showed thet there is a positive and significant effect of financial Behavior. Financial Literacy has a positive and significant effect on the Financial Behavior, Financial Self efficacy has also an effect on the financial behavior, and the results of studyalso indicate that there is a positive and significant effect from social economic status of the parents on the financial behavior.</p>	<p>Tidak dinyatakan dengan jelas</p>



2. Diarag mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t  
 1. Diarag mengup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi undang-undang

© Harapopri UIN Suska Riau

State Islamic U

		ownership in various forms of assets, such as buildings, land, animal, car, share, business obligation, and bank account.				
12	Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey/ Elif Akben-Selcuk/ May 25, 2015/ International Journal of Economics and Finance; Vol. 7, No. 6	<p><b>Independen:</b></p> <p>Financial literacy, parental teaching of finance, and attitude towards money</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>Financial behavior</p>	<p><b>Financial Behavior-&gt;</b></p> <p>Paying bills on time, having a budget in place and saving for the future.</p> <p><b>Financial Literacy-&gt;</b></p> <p>General money management, saving and borrowing, investment and insurance.</p> <p><b>Parental Teaching of Finance -&gt;</b></p> <p>The importance of savings, the family spending plan, the student's own spending, and the use of credit.</p> <p><b>Attitude Towards Money-&gt;</b></p> <p>The scale comprised 3 major components: affective (e.g. "Money is the root of all evil"), cognitive (e.g. "Money is a symbol of success") and behavioral (e.g. "I budget my money very well").</p>	Logistic Regression Analysis	<p>Financial literacy of the students had a positive and significant impact on students' likelihood of displaying each of the three positive financial behaviors. Parental teaching of finance was found to have a positive impact on the probability of displaying all three financial behaviors, providing support for the second hypothesis. Attitude towards money was also found to be a significant predictor of college students' financial behaviors, providing support for the third hypothesis.</p>	Cross-sectional research design no a causal relationship can be assumed, only student data were collected and students might be reluctant to report negative financial behaviors in an attempt to appear socially correct.
13	Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior/ Vanessa G. Perry and	<p><b>Independen:</b></p> <p>Locus of Control, Financial Knowledge, Income</p> <p><b>Dependen:</b></p>	<p><b>Financial Management Behavior-&gt;</b></p> <p>Ability to budget, save money, and control spending</p> <p><b>Locus of Control-&gt;</b></p> <p>controlling spending, paying bills on time, planning for one's financial future, saving money, and providing for one's self and family.</p>	Data from the 1999 Freddie Mac Consumer Credit Survey	In particular, we find that an individual's locus of control mediates the effects of financial knowledge and income on behavior. This suggests that individuals may not take full advantage of	Tidak dinyatakan dengan jelas



<p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan data untuk studi lanjutan. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p><b>Marlene D. Morris/</b> 2005/ <i>The Journal of Consumer Affairs</i>, Vol. 39, No. 2</p>	<p><i>Financial Management Behavior</i></p> <p><b>Financial Knowledge-&gt;</b> <i>Objective knowledge, subjective knowledge, and experience</i></p> <p><b>Income-&gt;</b> <i>Ranging from less than \$15,000 to over \$100,000.</i></p>		<p><i>their knowledge or financial resources unless they feel that they control their own financial destiny.</i></p>	
<p>14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan data untuk studi lanjutan. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p><i>Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour/ M.Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra/ 31 August 2018/ International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences</i> Vol. 8 , No. 8</p>	<p><b>Independen:</b> <i>Financial Management Behavior</i></p> <p><b>Dependen:</b> <i>Income, Higher Education Learning, Financial Knowledge, Financial Literacy, and Locus of Control</i></p> <p><b>Financial Management Behavior-&gt;</b> <i>Controlling spending, paying my bills on time, preparing plans for my future finances, providing for myself and my family, saving money.</i></p> <p><b>Income-&gt;</b> <i>The amount of income <math>\leq</math> Rp 1,000,000, the amount of income Rp 1,000,000 to Rp 3,000,000, the amount of income Rp 3,000,000 to Rp 5,000,000, and the amount of income <math>\geq</math> Rp 5.000.000.</i></p> <p><b>Higher Education Learning-&gt;</b> <i>Tiered education consisting of basic education, secondary education, and higher education.</i></p> <p><b>Financial Knowledge-&gt;</b> <i>The terms Interest rates, finance charges, and credit, credit ratings and credit files, manage finances, invest money, what's on your credit report.</i></p> <p><b>Financial Literacy-&gt;</b> <i>Personal Finance/Consumsion, savings, insurance, and investments.</i></p>	<p><i>Multiple regression analysis</i></p>	<p><i>The results show that income effects on financial management behavior. Higher Education learning has no effect on financial management behavior. Financial knowledge has no effect on financial management behavior. Financial literacy effects on financial management behavior. Financial attitude effects on financial management behavior. Locus of control has no effect on financial management behavior.</i></p>	<p>Tidak dinyatakan dengan jelas</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

**Locus of Control->**

*There is absolutely no way to solve the problem, I am driven by life around me, there is little I can do to change the important things in My life, I can do whatever is in my mind, what happens to me in the future depends on me, helpless in facing life problem, I have little control over things that happened to me.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ariska et al (2023) yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”**. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penambahan variabel penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent berupa literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme, sedangkan pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel *income* dan *locus of control* dalam penelitian.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau, Kota Pekanbaru. Subjek pada penelitian sebelumnya hanya mahasiswa yang ada di Kota Palopo saja, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah seluruh generasi Z yang ada di Kota Pekanbaru.

## 2.9 Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independent

Variabel independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013) dengan simbol (X). variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Financial Literacy* (X1)
- b. *Income* (X2)
- c. *Hedonism Lifestyle* (X3)
- d. *Locus of Control* (X4)

### 2. Variabel Dependent

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013) dengan simbol (Y). variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

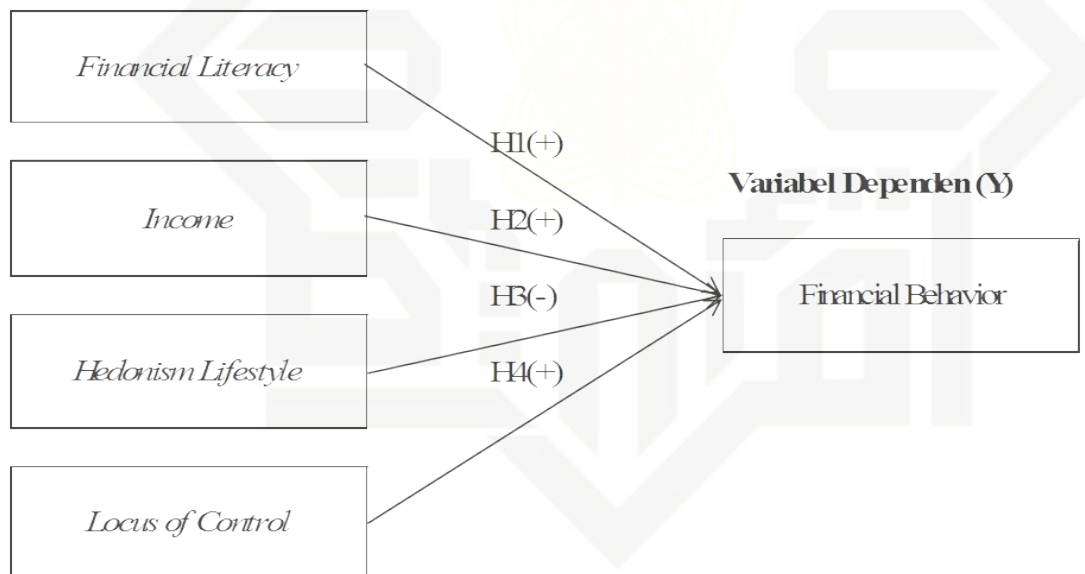
- a. *Financial Behavior* (Y)

## 2.10 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, disusun suatu gambar kerangka skematis model penelitian tentang “Pengaruh *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle*, dan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* Generasi-Z di Kota Pekanbaru”.

**Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran**

**Variabel Independen (X)**



## 2.11 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun variable beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. 4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial literacy</i> adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, investasi, dan asuransi (Chen & Volpe, 1998)	1. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Chen & Volpe, 1998)
2	<i>Income</i>	Pendapatan atau <i>income</i> adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. (Fitriarianti, 2018)	Pengukuran variabel <i>income</i> pada penelitian ini adalah menggunakan skala interval dengan rentang pendapatan dibawah Rp. 1.000.000 sampai Rp. 5.000.000 yang dikategorikan menjadi lima yaitu dibawah Rp. 1.000.000; Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000; Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000; Rp. 3.500.000 – Rp. 5.000.000; diatas Rp. 5.000.000. (Fitriarianti, 2018)
3	<i>Hedonism Lifestyle</i>	<i>Hedonism Lifestyle</i> atau Gaya hidup hedon adalah gaya hidup yang melakukan aktivitas mencari kesenangan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain game, senang membeli barang mahal yang disukai, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Pulungan et al., 2018)	1. Activities (aktivitas/kegiatan) 2. Intenst (minat dan kepentingan) 3. Opini (pendapat) (Pulungan et al., 2018)
4	<i>Locus of Control</i>	<i>Locus of control</i> adalah perilaku seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi pada dirinya adalah akibat perbuatannya sendiri (Grable et al., 2009)	1. Keterampilan ( <i>skill</i> ) 2. Kemampuan ( <i>obility</i> ) 3. Usaha ( <i>effort</i> ) (Grable et al., 2009)
5	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial behavior</i> merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana individu menyikapi dan bereaksi terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian, dengan memperhatikan risiko yang ada (elemen sikap dan tindakan manusia menjadi penentu dalam berinvestasi) (Lintner, 1965)	1. Tabungan 2. Konsumsi 3. Arus kas 4. Manajemen utang (Lintner, 1965)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.12 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah.

Maka hipotesis dibawah ini adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Atkinson & Messy (2012) mendefinisikan bahwa *financial literacy* adalah kombinasi dari kesadaran, perilaku, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan dalam membuat keputusan keuangan yang sehat. Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang terkait bagaimana seseorang mengelola keuangannya guna meningkatkan kesejahteraannya (Sholeh, 2019)

*Financial literacy* sangat diperlukan untuk dapat merencanakan keuangan dengan baik. Kecakapan seseorang dalam memperlakukan keuangannya di kehidupan sehari-hari erat kaitannya dengan literasi keuangan yang dimilikinya (Sholeh, 2019). Brilianti dan Lutfi (2020) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sejalan dengan penelitian Masdupi et al (2019) dan Sholeh (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sebaliknya Kusnandar & Kurniawan (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya tingkat literasi keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mendeskripsikan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diduga *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengaruh *Income* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

*Income* merupakan pendapatan yang didapat seseorang dari segala sumber. Menurut Ida & Dwinta, (2010) mereka yang berpenghasilan tinggi lebih cenderung menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang baik karena dana yang dimiliki memberi mereka keleluasaan untuk bertindak bertanggung jawab.

Namun ada kemungkinan lain yaitu jika pendapatan tinggi justru akan membuat individu tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini dikarenakan semakin besar pendapatan seseorang, mereka cenderung merasa bahwa pendapatn tersebut bisa memenuhi semua kebutuhannya. Hal itu yang menyebabkan individu tersebut tidak memperhatikan pengelolaan keuangannya.

Hal ini didukung oleh penelitian Ida & Dwinta (2010) dan Wiranti (2022) yang menyatakan bahwa *income* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramedi & Asandimitra (2021) dan Sampoerno & Asandimitra (2021) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara *income* terhadap *financial behavior*. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mendeskripsikan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Diduga *Income* berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* Generasi Z di Kota Pekanbaru

3. Pengaruh *Hedonism Lifestyle* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Hedonisme adalah bagian dari identifikasi adanya perubahan sosial yang terjadi. Gaya hidup hedonisme dikalangan generasi Z dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari, melalui kebiasaan yang cenderung ingin hidup mewah, Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai sebisa mungkin individu tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style kekinian sehingga menciptakan image sebagai orang yang berkelas (Gunawan & Carissa, 2021). Banyak dari mereka yang menghabiskan uang yang dimilikinya untuk sesuatu yang tidak mereka butuhkan dan hanya memikirkan kesenangan semata sehingga tingkat hedon yang tinggi membuat pengelolaan keuangan seseorang menjadi buruk karena tidak menempatkan dana nya dengan bijak.

Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup sebenarnya dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang, pernyataan ini didukung oleh Pulungan et al (2018) bahwa gaya hidup hedonis yang dilakukan oleh generasi Z memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan individu.

Menurut penelitian Acep Ihsanudin & Azib (2022) menyatakan bahwasanya hubungan *hedonism lifestyle* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial behavior*, sedangkan hasil penelitian Pulungan (2018) menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

.H3: Diduga *Hedonism Lifestyle* berpengaruh negatif terhadap *Financial Behavior* Generasi Z di Kota Pekanbaru.

4. Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z

Menurut Kholilah & Iramani (2013) *locus of control* adalah bagaimana seseorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa. *Locus of control* dapat diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rotter (1966) membagi *locus of control* menjadi dua, yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal menganggap keterampilan (skill), Kemampuan (ability) dan usaha (effort) lebih menentukan apa yang di peroleh dalam hidup. Sedangkan *locus of control* eksternal menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior* telah di teliti oleh beberapa peneliti di antaranya Putri & Pamungkas (2019) menyatakan bahwa *locus of control* pengaruh positif terhadap *financial behavior*. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Ida & Dwinta (2010) menyatakan tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior*. Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* Generasi Z di Kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan analisa data dan pembuatan laporan. Penelitian ini dilakukan pada Generasi Z yang berumur 20-27 tahun dan berdomisili di Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis data

Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik

##### 2. Sumber Data

###### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013, p. 137) , dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara *online* dan disebarakan melalui medai sosial kepada Generasi Z yang berumur 20-27 tahun yang berdomisili di Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru.

###### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013, p. 137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), hasil-hasil penelitian terdahulu dan literature lain yang relevan penelitian ini.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Mulyatiningsih, 2011, p. 19). Populasi suatu kelompok atau kumpulan objek atau subjek yang akan di generalisasikan dari hasil penelitian (Widiyanto, 2010). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, p. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berusia 20-27 tahun yang akan dibagi berdasarkan Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru yang berjumlah 170.464 orang dan sudah memiliki pekerjaan. Data tersebut didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru (BPS, 2020).

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)**

Kelompok Umur	2020
0-4	97.229
5-9	88.619
10-14	80.212
15-19	78.412
<b>20-24</b>	<b>84.054</b>
<b>25-29</b>	<b>86.410</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30-34	84.300
35-39	79.069

Sumber: (BPS, 2020)

#### 4. Sampel

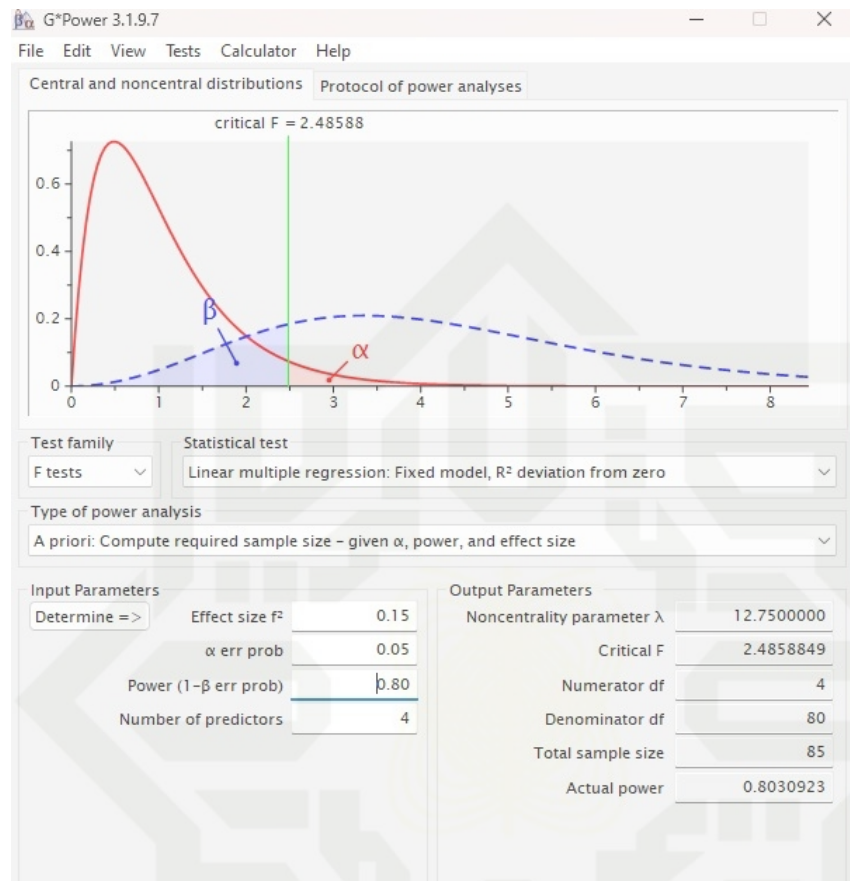
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013, p. 116). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili suatu populasi. Pada penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup besar, oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar sangat representatif atau benar-benar mewakili.

Aplikasi G\*Power digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimum. Menurut Hair et al (2017), G\*Power adalah program analisis kekuatan lengkap yang biasa digunakan dalam penelitian komputer dan sosial untuk uji statistik. Untuk penelitian ini digunakan uji regresi F melalui aplikasi G\*Power. Untuk menentukan ukuran sampel yang akurat, analisis Kekuatan diatur untuk regresi berganda yang terdiri dari delapan prediktor. Uji tersebut menggunakan alpha sebesar 0,05, kekuatan sebesar 0,80, dan ukuran efek sedang ( $f^2 = 0,15$ ), dan perhitungan ukuran sampel minimum adalah 85. Dalam studi ilmu-ilmu sosial, konvensi menetapkan 80 persen sebagai kekuatan minimum yang dapat diterima (Hair et al., 2017). Kesimpulannya, 85 dianggap sebagai ukuran sampel minimum untuk penelitian ini dan jumlah di atas jumlah tersebut dianggap sesuai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3. 1**  
**Hasil G\*Power**



dari hasil G\*Power diatas maka ukuran sampel minimum penelitian ini adalah 85. Kesimpulannya, 85 dianggap sebagai ukuran sampel minimum untuk penelitian ini dan jumlah diatas jumlah minimum tersebut dianggap sesuai.

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden yang telah ditentukan, dimana hasil pengisian kuesioner adalah sebagai berikut



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

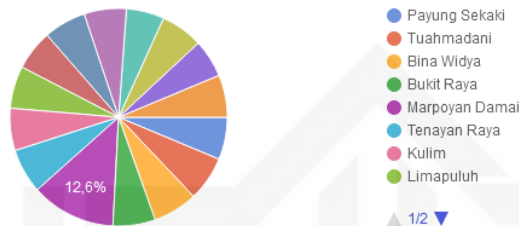
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3. 2**

### Diagram Jumlah Responden Pada Daerah Tempat Tinggal (Kecamatan)

A.10 Daerah Tempat Tinggal (Kecamatan)  
302 jawaban

[Salin diagram](#)



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel adalah sebanyak 302 orang, dimana jumlah sampel tersebut telah melebihi batas minimum sampel yaitu 85.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan kuisisioner sebagai cara untuk mengumpulkan datanya. (Sugiyono, 2013) menyatakan kuisisioner atau angket sebagai cara penghimpunan data dimana responden diberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan untuk diselesaikannya. Menurut Siregar (2017) teknik penyebaran kuisisioner dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Secara langsung diberikan kepada responden
2. Melalui internet dengan mengirimkan *google document* atau *google form*.

Sementara itu teknik penyebaran kuisisioner yang diterapkan pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisisioner secara *online* melalui media sosial kepada *informan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Noor, 2012). Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Dikatakan valid apabila:

- Jika hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel sama dengan Valid
  - Jika hasil  $r$  hitung  $< r$  tabel sama dengan Tidak Valid
- Dan jika ditinjau dari nilai signifikansi maka :
- Jika nilai sig.  $< 0,05$  sama dengan Valid
  - Jika nilai sig.  $> 0,05$  sama dengan Tidak Valid

#### 3.4.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2013) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama untuk mengukur objek yang sama. Kapabilitas penilaian tingkat reliabilitas sangat ditentukan oleh seberapa jauh resiko alpha bila diterima sedikit resiko.

- Jika nilai Cronbach Appha  $\alpha > 0,60$  sama dengan reliabel
- Jika nilai Cronbach Appha  $\alpha < 0,60$  sama dengan tidak reliabel.

#### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### 1. Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2011) Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residu terstandarisasi berdistribusi normal jika  $K_{hitung} < K_{tabel}$  atau Nilai Sig  $> \alpha$ .

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *asymptotic significant (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai *asymptotic significant (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear antar variabel independen. Menurut Widarjono (2013), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Batas untuk tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 (Ghozali, 2016). Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pada uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan metode Glejser yaitu dilakukan dengan meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak *error*nya. Jika terdapat pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap nilai mutlak *error*nya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

Dasar keputusan:

Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Atau sebagai berikut :

- Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2011) Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau *ruang* (*Cross Section*). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

Dasar keputusan :

1. Jika  $d_w$  lebih kecil dari  $d_L$  atau lebih besar dari  $(4-d_L)$  maka hipotesis nol di tolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d_w$  terletak antara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $d_w$  terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### 3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini karena jumlah variabel independent lebih dari satu sedangkan alat yang akan digunakan adalah *software* SPSS. Pada penelitian ini digunakan analisis linear berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* ( $X_1$ ), *Income* ( $X_2$ ), *Hedonism Lifestyle* ( $X_3$ ), dan *Locus of Control* ( $X_4$ ) terhadap *Financial Behavior* ( $Y$ ).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Financial Behavior*

$A$  = Konstanta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$b_1 - b_4$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas

$X_1$  = *Financial Literacy*

$X_2$  = *Income*

$X_3$  = *Hedonism Lifestyle*

$X_4$  = *Locus of Control*

$b_1$  = Koefisien Regresi untuk variabel *Financial Literacy*

$b_2$  = Koefisien Regresi untuk Variabel *Income*

$b_3$  = Koefisien Regresi untuk Variabel *Hedonism Lifestyle*

$b_4$  = Koefisien Regresi untuk variabel *Locus of Control*

$e$  = *Term of Error*

### 3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen variable*) *Financial Literacy* ( $X_1$ ), *Income* ( $X_2$ ), *Hedonism Lifestyle* ( $X_3$ ), dan *Locus of Control* ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat (*dependen variable*) *Financial Behavior* ( $Y$ ), baik uji koefisien regresi secara koefisien regresi secara individu (parsial) (Uji-t) atau bersama-sama (simultan) (Uji-F).

#### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Siregar S (2013) Nilai  $t$  hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per-variabel) variabel bebas terhadap variabel tergantung. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Variabel *Financial Literacy* ( $X_1$ ), *Income* ( $X_2$ ), *Hedonism Lifestyle* ( $X_3$ ), dan *Locus of Control* ( $X_4$ ) terhadap *Financial Behavior* ( $Y$ ) Generasi z.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Variabel *Financial Literacy* (X1), *Income* (X2), *Hedonism Lifestyle* (X3), dan *Locus of Control* (X4) terhadap *Financial Behavior* (Y) Generasi z.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Menurut Siregar S, (2013) uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggunya maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*.

Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) -  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Variabel *Financial Literacy* (X1), *Income* (X2), *Hedonism Lifestyle* (X3), dan *Locus of Control* (X4) terhadap *Financial Behavior* (Y) Generasi Z.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel *Financial Literacy* (X1), *Income* (X2), *Hedonism Lifestyle* (X3), dan *Locus of Control* (X4) secara simultan terhadap *Financial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Behavior* (Y). Menurut (Suliyanto, 2011) koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Semakin mendekati 1 determinasi ( $R^2$ ), maka semakin besar kontribusi variabel *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle*, dan *Locus of Control* dalam mempengaruhi *Financial Behavior*. Semakin mendekati 0 determinasi ( $R^2$ ), maka semakin kecil kontribusi yang diberikan variabel *Financial Literacy*, *Incom*, *Hedonism Lifestyle*, dan *Locus of Control* dalam mempengaruhi *Financial Behavior*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

##### 4.1.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Pekanbaru, yang sebelumnya dikenal sebagai "Senapelan," awalnya dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut Batin. Seiring berjalannya waktu, wilayah ini mengalami perkembangan menjadi kawasan pemukiman yang lebih modern yang kemudian dikenal sebagai Dusun Payung Sekaki, terletak di muara Sungai Siak.

Pada 9 April 1689, perjanjian antara Kerajaan Johor dan Belanda (VOC) memberikan Belanda hak lebih luas, termasuk pembebasan cukai dan monopoli beberapa barang dagangan. Belanda mendirikan pos perdagangan di Petapahan, yang saat itu maju dan penting. Karena kapal Belanda tidak bisa mencapai Petapahan, Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, dengan perjalanan dilanjutkan menggunakan perahu kecil. Payung Sekaki atau Senapelan menjadi pusat perdagangan, menampung komoditas dari luar dan dari pedalaman seperti timah, emas, barang kerajinan kayu, dan hasil hutan.

Senapelan terus berkembang dan menjadi penting dalam perdagangan. Letaknya yang strategis dan kondisi Sungai Siak yang tenang membuatnya menjadi pusat perdagangan antara pedalaman Tapung, Minangkabau, dan Kampar. Hal ini juga mendorong perkembangan jalan darat melalui rute Teratak Buluh (Sungai Kelulut), Tangkerang, hingga Senapelan.

Perkembangan Senapelan terkait erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah yang menetap di Senapelan membangun istana di Kampung Bukit, sekitar lokasi Mesjid Raya sekarang. Sultan berinisiatif membuat pasar di Senapelan, yang kemudian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilanjutkan oleh putranya, Raja Muda Muhammad Ali atau Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, meskipun pasar bergeser ke sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Menurut catatan Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian dikenal sebagai Pekanbaru, resmi didirikan pada 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H atau 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah di bawah pemerintahan Sultan Yahya, yang kini diperingati sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Setelah Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meninggalkan Senapelan, penguasaan wilayah diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar: Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir, dan Datuk Kampar. Mereka mendampingi Datuk Bandar dan bertanggung jawab kepada Sultan Siak, dengan pemerintahan berada di tangan Datuk Bandar.

#### 4.1.2 Visi dan Misi

Visi Kota Pekanbaru sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu “Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa.”

Untuk mencapai visi ini, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menetapkan lima misi pembangunan jangka menengah untuk periode 2017-2022. Misi-misi ini dirancang untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan bagi kota Pekanbaru. Misi kota pekanbaru adalah sebagai berikut :

3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi
4. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik
6. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE)
7. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Liveable City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

### 4.1.3 Letak Geografis

#### 1) Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km<sup>2</sup> menjadi ± 446,50 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632, 26 Km<sup>2</sup>.

Peningkatan kegiatan pembangunan menyebabkan peningkatan kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 2 Tahun 2020 menjadi 15 kecamatan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelurahan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2016 menjadi 83 Kelurahan.

Luas wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2023 meliputi 632, 26 km<sup>2</sup>. Kecamatan Rumbai Timur, Tenayan Raya, dan Rumbai Barat merupakan tiga kecamatan terluas di Kota Pekanbaru, dengan persentase luas wilayah terhadap total wilayah terhadap total wilayah Pekanbaru masing-masing adalah 21,91%, 18,12%, dan 13,63%. Dilihat dari ketinggian wilayah tiap kecamatan, Tenayan Raya dan Kulim merupakan kecamatan dengan wilayah tertinggi yakni mencapai 43 meter di atas permukaan laut. Sebaliknya, Kecamatan Limapuluh merupakan kecamatan dengan wilayah terendah yang hanya berkisar 4 meter di atas permukaan laut.

Batas Kota Pekanbaru berbatasan dengan Kabupaten/Kota:

- d. Sebelah Utara :Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- e. Sebelah Selatan :Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- f. Sebelah Timur :Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- g. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

#### 2) Sungai

Kota Pekanbaru dipisahkan oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. mempunyai beberapa anak sungai seperti Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail.Sungai Siak juga berfungsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

#### 4.1.4 Kependudukan

Data jumlah penduduk tahun 2024 sebanyak 1.123.348 jiwa dan tahun 2022 sebanyak 1.107.327 jiwa, terdiri dari 564.628 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 558.720 jiwa yang berjenis kelamin perempuan (BPS, 2024). Penduduk kota Pekanbaru mengalami pertambahan sebanyak 16.021 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, daerah dengan penduduk terpadat adalah di Kecamatan Tuah Madani sebanyak 161.132 jiwa, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kecamatan Sail yaitu 25.999 jiwa (*Disdukcapil, 2021.*)

Masalah penduduk tidak terlepas dari masalah ketenagakerjaan. Jika tingkat pertumbuhan penduduk tinggi maka akan tinggi pula penyediaan tenaga kerja. Penawaran kerja yang tinggi tanpa diimbangi dengan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran. Pada tahun 2023, jumlah angkatan kerja di Kota Pekanbaru dari data hasil olah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus adalah sebanyak 494.728 jiwa, yang terdiri dari 293.739 lakilaki dan 200.989 perempuan. Dari angkatan kerja tersebut ada sebanyak 464.067 penduduk yang bekerja, sedangkan sisanya adalah penduduk yang tidak bekerja/menganggur.

Mayoritas penduduk Kota Pekanbaru, yang berjumlah 949.432 jiwa, adalah umat Muslim, mewakili sekitar 83,4% dari total penduduk. Selain itu, terdapat pula umat Kristen sebanyak 115.861 jiwa, yang mewakili sekitar 10, 3% dari total penduduk. Penganut agama Buddha dan Katolik berjumlah 16.941 jiwa, mewakili sekitar 1,5% dari total penduduk, sedangkan penganut agama Konghucu berjumlah 42 jiwa, mewakili sekitar 0,004% dari total penduduk kota Pekanbaru (BPS, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.5 Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru pada tahun 2023 mencatatkan angka sebesar 6,06%, mengalami penurunan 0,72 persen poin dibandingkan dengan tahun 2022. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pekanbaru tahun 2023 berdasarkan harga berlaku mencapai 159.960,67 miliar rupiah, sementara berdasarkan harga konstan sebesar 82.235,28 miliar rupiah. Perubahan ini mengindikasikan pergeseran peran sektor primer dalam kontribusi terhadap pembentukan PDRB, yang mulai beralih ke sektor sekunder dan tersier.

Struktur ekonomi suatu wilayah ditandai oleh dominasi industri tertentu, dengan sektor konstruksi menjadi kontributor terbesar sekitar 30,68% dari total distribusi. Kepentingan utama kota Pekanbaru dalam pengembangan infrastruktur tercermin dalam dominasi sektor konstruksi ini, yang memenuhi permintaan akan pembangunan bangunan baru, jalan, dan infrastruktur lainnya. Di sisi lain, sektorsektor yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan, seperti penyediaan air, pengelolaan limbah, pembuangan limbah, dan daur ulang, memiliki kontribusi yang lebih kecil dalam lanskap ekonomi kota Pekanbaru, meskipun memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan

#### 4.2 Generasi Z di Kota Pekanbaru

Mayoritas penduduk Kota Pekanbaru didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z. Proporsi generasi milenial sebanyak 25,87% dari total populasi dan generasi Z sebanyak 27,94% dari total populasi Kota Pekanbaru. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Ditambah lagi generasi Z merupakan kelompok pemuda yang penuh dengan pemikiran inovatif, kreatif serta sangat memanfaatkan teknologi yang ada. Tumbuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam era digital membuat mereka mudah beradaptasi dan terbiasa dengan perubahan teknologi yang cepat.

Dengan memanfaatkan keahlian digital dan pemahaman tersebut, generasi Z dapat menjadi kekuatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor teknologi, kewirausahaan dan industri kreatif. Kewirausahaan dan inovasi, generasi Z dikenal sebagai generasi yang berani mengambil resiko menciptakan suatu inovasi dan memiliki semangat wirausaha yang tinggi. Potensi ini dapat menciptakan peluang baru untuk mengubah model bisnis tradisional dan mendorong inovasi dalam berbagai sektor. Sebaran penduduk Kota Pekanbaru terkonsentrasi di Kecamatan Tampan. Meskipun bukan merupakan kecamatan dengan luas geografis terbesar di Kota Pekanbaru, namun jumlah penduduk Kecamatan Tampan mencapai 20% dari total penduduk Kota Pekanbaru yang terdiri dari 12 kecamatan, yaitu sebesar 203 ribu jiwa.

Komposisi etnik terbanyak di Kota Pekanbaru adalah suku Minangkabau, diikuti dengan suku Melayu, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Etnis Minangkabau umumnya bekerja sebagai profesional dan pedagang. Dominasi etnik Minangkabau di Kota Pekanbaru telah membuat bahasa utama yang sering digunakan masyarakat Pekanbaru adalah bahasa Minang, diikuti dengan bahasa Melayu, dan bahasa Indonesia. Masyarakat Jawa awalnya banyak didatangkan sebagai petani pada masa pendudukan tentara Jepang. Sebagian dari masyarakat Jawa tersebut merupakan pekerja romusha dalam proyek pembangunan rel kereta api. Sampai tahun 1950, kelompok etnik Jawa telah menjadi pemilik lahan yang signifikan di Kota Pekanbaru. Namun perkembangan kota yang mengubah fungsi lahan menjadi kawasan perkantoran dan bisnis, mendorong kelompok masyarakat ini mencari lahan pengganti di luar kota.

Berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, membuka banyak peluang pekerjaan, hal ini juga menjadi pendorong berdatangnya masyarakat batak. Kelompok etnik ini umumnya bekerja sebagai karyawan dan memiliki ikatan emosional yang kuat terutama jika semarga dibandingkan kelompok etnis lain yang ada di Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara masyarakat Tionghoa menguasai perdagangan skala besar di Kota Pekanbaru. Kopi Kin Teng saat ini menjadi trademark kopi asal Pekanbaru, yang dirintis oleh Kim Teng, seorang veteran pejuang Tionghoa masa kemerdekaan di Pekanbaru. Agama Islam merupakan agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Pekanbaru. Agama lain yang juga dianut masyarakat Pekanbaru, di antaranya adalah Kristen, Katolik, Budha, Konghucu, dan Hindu.

Perekonomian Pekanbaru banyak dipengaruhi oleh kehadiran perkebunan kelapa sawit, pabrik kertas dan pulp, perusahaan minyak, serta pabrik pengolahan. Untuk mendukung kegiatan ekonominya, Pekanbaru telah memiliki fasilitas penunjang yang lumayan lengkap. Selain perusahaan jasa seperti perbankan, asuransi, perusahaan perdagangan valuta asing, serta jasa industri lainnya, banyak pula perusahaan besar membuka kantor pusat dan kantor cabang di Pekanbaru. (Kompas id daerah, 2021).





## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh financial literacy, income, hedonism lifestyle dan locus of control terhadap financial behavior Generasi – Z di Kota Pekanbaru maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada Generasi – Z di Kota Pekanbaru
2. *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada Generasi – Z di Kota Pekanbaru
3. *Hedonism lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada Generasi – Z di Kota Pekanbaru
4. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada Generasi – Z di Kota Pekanbaru

Besarnya pengaruh *financial literacy*, *income*, *hedonism lifestyle* dan *locus of control* terhadap *financial behavior* sebesar 38,3%, sedangkan sisanya sebesar 61,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Adapun beberapa variabel lain yang secara teoritis maupun empiris diketahui dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang antara lain: *Financial Attitude*, *Self-Control*, *Peer Influence*, *Social Media Exposure*, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Kepribadian (*Big Five Personality Traits*) dll.

Dengan demikian, meskipun keempat variabel utama dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebagian perilaku keuangan Generasi Z, masih banyak faktor lain yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Variabel-variabel tersebut penting untuk diteliti lebih lanjut agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan generasi muda.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah:

### 1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa lebih meningkatkan lagi mengenai financial literacy, karena dari hasil penelitian financial literacy mahasiswa masih sedang. Meningkatkan pengetahuan keuangan bisa dengan cara pelatihan dan workshop terkait manajemen keuangan, baca buku dan artikel tentang pengelolaan keuangan bisa membantu memperluas pengetahuan keuangan. Mahasiswa juga harus bisa mengontrol diri, dengan cara berani dalam mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Mahasiswa juga harus mengurangi lifestyle hedonisnya agar memiliki perilaku keuangan yang baik, dengan cara belanja cerdas menggunakan diskon, mencari alternatif hiburan yang lebih hemat biaya dan mahasiswa perlu belajar untuk tidak terlalu terpengaruh oleh gaya hidup teman atau media sosial yang bisa memicu pengeluaran berlebihan.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas penelitian ke kota/kabupaten lainnya di provinsi Riau untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan komparatif. Diharapkan untuk menambah jumlah sampel yang lebih banyak untuk memungkinkan hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu dapat menggunakan teknik penelitian yang berbeda, atau juga dapat menggunakan variabel lain yang tidak terdapat didalam penelitian sehingga kedepannya dapat memberikan referensi yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi pemerintah negara

Untuk meningkatkan *financial literacy* dan *locus of control*, serta mengurangi hedonism lifestyle pada Generasi - Z, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan edukasi finansial berbasis generasi muda, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z. Pemerintah juga dapat menyusun program pembinaan dan penyuluhan keuangan secara terarah yang menyesuaikan dengan hidup dan pola perilaku generasi saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Ihsanudin & Azib. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1152–1155. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3919>
- Agustin, A., & Prapanca, D. (2023). Impact of Hedonism Lifestyle and Spiritual Intelligence on Financial Behavior of Generation Z with Locus of Control as Intervening Variable [Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening]. *Indonesian Journal of Islamic Economics & Business*, 8(2).
- Ajzen. (1991a). *Gambar 1. Theory of Planned Behavioral Sumber: Ajzen (1991)*. ResearchGate. [https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Theory-of-Planned-Behavioral-Sumber-Ajzen-1991\\_fig1\\_318442457](https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Theory-of-Planned-Behavioral-Sumber-Ajzen-1991_fig1_318442457)
- Ajzen, I. (1991b). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005a). Attitudes, Personality and Behavior. In *Mapping social psychology*.
- Ajzen, I. (2005b). *Attitudes, Personality And Behaviour*. McGraw-Hill Education (UK).
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3, 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika*, 1(1), Article 1. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/1519>
- Andriyani. (2003). Analisis Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang). *Skripsi. Tidak Dipublikasikan*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9), 126. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- Anwar, M. R. F., & Leon, F. M. (2022). Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Generasi Z di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 8(2). <https://doi.org/10.24967/jmb.v8i2.1788>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Arlinawati, M., Sawitri, N. N., & Utomo, K. W. (2020). The Sensitivity of Financial Position and Financial Behavior of Young Workers. *Jurnal Manajemen*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.24912/jm.v24i2.645>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions 15; OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, Vol. 15). <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Azzarah, P. N. A., & Bahri, S. (2020). Perilaku Hedonisme Mahasiswa di Trans Studio Mall Makassar. *Jurnal Washiyah*, 1(2), 447–464.
- Basuki, R. (2021, September 28). *Generasi “Milenial” Dan Generasi “Kolonial.”* <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA) [www.iasir.net](http://www.iasir.net). *International Journal of Engineering*, 4(2), 155–160.
- BPS. (n.d.). *Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru*. Retrieved February 23, 2024, from <https://pekanbaru.kota.bps.go.id/indicator/12/42/1/jumlah-penduduk-kota-pekanbaru-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- BPS. (2020a). *Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru*. <https://pekanbarukota.bps.go.id/indicator/12/42/1/jumlah-penduduk-kota-pekanbaru-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- BPS. (2020b). *Sensus Penduduk 2020—Badan Pusat Statistik*. <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>
- BPS. (2021). *Badan Pusat Statistik*. <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- BPS. (2023a). *Kota Pekanbaru dalam Angka 2023 Pekanbaru Municipality in Figures*. <https://pekanbarukota.bps.go.id/publication/2023/02/28/f14db7ede1d3ff445ec1290f/kota-pekanbaru-dalam-angka-2023.html>
- BPS. (2023b). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. GoodStats Data. <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>
- BPS. (2024). *Kota Pekanbaru Dalam Angka 2024*. <https://pekanbarukota.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/0e92e9d9c971131ee3ea3a54/kota-pekanbaru-dalam-angka-2024.html>
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Journal of Business & Banking*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Cahyani, N. R. (2002). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 420–432. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 420–432. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cohen, J., Cohen, P., West, S. G., & Aiken, L. S. (2013). *Applied Multiple Regression/Correlation Analysis for the Behavioral Sciences*. Routledge.
- Crider, A. B., Goethals, G., Kavanaugh, R. D., & Solomon, P. R. (1983). *Psychology*. Scott Foresman/Addison-Wesley. <https://www.abebooks.com/book-search/author/andrew-crider-george-goethals-robert/>
- Data Kependudukan Kota Pekanbaru DKB II Thn 2021.pdf*. (n.d.).
- Departemen Agama RI. (n.d.-a). *Surah Al-Furqan Ayat 67, Latin, Terjemahan, Arti & Tafsir* | *Khairujalis.com*. Retrieved February 13, 2024, from <https://khairujalis.com/alquran/25-67/>
- Departemen Agama RI. (n.d.-b). *Surat Al-Isra' Ayat 26: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap* | *Quran NU Online*. Retrieved June 18, 2024, from <https://quran.nu.or.id/al-isra%27/26>
- Elicia, P., & Widjaja, I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i5.13291>
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications.
- Fitriarianti, B. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*.
- Furoidah, A. A., Supardi, S., & Setiyono, W. P. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Financial Teknologi dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8973–8995. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10643>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Cet. VIII). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=218217&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gitman. (2002). *Principles of managemnt finanace 3rd edition*. Addison Wesley.
- Grable, J. E., Park, J.-Y., & Joo, S.-H. (2009). Explaining financial management behavior for Koreans living in the United States. *Journal of Consumer Affairs*, 43(1), 80–107. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.01128.x>
- Gujarat, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). The McGraw-Hill, Inc.
- Gunawan, A., & Carissa, A. F. (2021). *The Effect of Financial Literature and Lifestyle on Student Consumption Behavior (Student Case Study Department of Management Faculty of Econimics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. 1.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hair, J. F., M. Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (Eds.). (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (Second edition). Sage.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Theoretical and Applied Management (Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan)*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309–322.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Iskandar, O. (2015). *Study Financial Management Behavior pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Padang* [Diploma, UPT. Perpustakaan]. <http://scholar.unand.ac.id/1598/>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iswanto Anwar, A. (2023, July 21). *Perilaku Keuangan Generasi Z – Unhas TV*. <https://tv.unhas.ac.id/perilaku-keuangan-generasi-z/>
- Julianto. (2002). Analisis Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang). *Skripsi. Tidak Dipublikasikan*.
- Katadata Insight Center. (2021). *Survei Perilaku Keuangan Generasi Z*. <https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z>
- KBBI. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved January 27, 2024, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gaya%20hidup>
- KBBI. (2023). *Arti kata generasi—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://www.kbbi.web.id/generasi>
- Kholilah, N. A., & Iramani, Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Klasjok, K., Oldy Rotinsulu, T., & B Maramis, M. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum di Papua Barat(Periode Tahun 2008-2017). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(03), 58–68.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran jilid 1: Vol. Vol 1 No.2*. Jakarta: Erlangga. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=21368>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Latifah, L., & Wiyanto, H. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior pada Pengguna E-Wallet di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 373–382. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23406>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lintner, J. (1965). The Valuation of Risk Assets and the Selection of Risky Investments in Stock Portfolios and Capital Budgets. *The Review of Economics and Statistics*, 47(1), 13. <https://doi.org/10.2307/1924119>
- Manurung, A. H. (2009). *Successful financial planner a complete guide*. Grasindo.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset terapan bidang pendidikan dan teknik*. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=6878972839011141546&hl=en&oi=scholar>
- Nababan, D. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara* [Thesis, Universitas Sumatera Utara]. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/71553>
- Nada, N., & Wijaya, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior (Studi Kasus Pengguna E-Wallet). *Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 99–115. <https://doi.org/10.35590/jeb.v8i2.3315>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z*. 10(1), 82–97.
- Nomor: Kpts.7618/XI/2023, K. G. R. (2023). *Kpts. 7618 / XI / 2023 Tentang Upah Minimum Kabupaten / Kota Di Provinsi Riau Tahun 2024*.

<https://jdih.riau.go.id/bagikan/995/upah-minimum-kabupaten---kota-di-provinsi-riau-tahun-2024.html.html>

Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian* (Cet. 2). Jakarta: Kencana. <http://36.66.171.205:8181/inlislite3/opac/detail-opac?id=2085>

Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>

Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>

Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entreprenuer Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 257–272.

Prasetya, B. P., & Utami, K. S. (2023). Faktor yang mempengaruhi financial behavior produsen bakpia di Yogyakarta. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 414–425. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i2.1226>

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), Article 1.

Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>

Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance? *Business, Education & Technology Journal*, 2(2), 1–9.

Rita, M. R., & Pesudo, B. C. A. (2014). Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan? *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 58–65.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- RRI. (2024). *Peran Gen Z Dalam Industri Wisata Masa Kini*. Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya. <https://www.rri.co.id/riau/daerah/902902/peran-gen-z-dalam-industri-wisata-masa-kini>
- Russell, A. D. (2004). Bacterial adaptation and resistance to antiseptics, disinfectants and preservatives is not a new phenomenon. *Journal of Hospital Infection*, 57(2), 97–104. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2004.01.004>
- Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014—2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.2.54-70>
- Salsabila, S. A., & Mulyati, S. (2023). The Influence of Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Students in the Management Study Program, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia. *Jurnal Economic Resource*, 6(2), 410–422. <https://doi.org/10.57178/jer.v6i2.724>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1013.
- Satiti, P. (2014). *Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013*.
- Setiadi, N. J. (2015). *Perilaku Konsumen: Edisi Revisi*. Kencana Prenada Media Group. <https://books.google.co.id/books?id=HdxDDwAAQBAJ&hl=id>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Sholihah, D. N., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 589–601. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p589-601>
- Siahaan, S., & Waluyo, D. E. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.4849>
- Sinambela, L. P., & Chotim, E. E. (2019). *Statistika sosial: Teori dan aplikasi untuk mahasiswa dan peneliti ilmu-ilmu sosial* (Ed. 2; Cet. 2). Depok : Rajawali Pers. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=32723>
- Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2013a). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono, Dr. (2013b). *Metode penelitian bisnis*. Bandung : Alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=19780>
- Suliyanto, P. R. B. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori & aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset. <https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkp-p-p-14044>
- Sumardi, M., & Hans, D. E. (1982). *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang*. Jakarta : Rajawali.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY; Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik Dan Bisnis*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.51135/PublicPolicy.v3.i1.p52-71>
- Umniyyah, I. (2023). Pengaruh financial literacy, locus of control, income, hedonism lifestyle dan optimism terhadap financial behavior generasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milennial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 706–714. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p706-714>

Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior pada Generasi Z di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p506-521>

van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. J. M. (2011). *Financial Literacy and Stock Market Participation*. <http://nbnresolving.de/urn:nbn:de:hebis:30-50981>

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Widayat, W. (2010). Penentu Perilaku Berinvestasi. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.22219/jibe.v1i02.4797>

Widiyanto, J. (2010). SPSS For Windows untuk analisis data statistik dan penelitian. Surakarta: Bp-Fkip Ums, 51, 5.

Wijaya, I., & Yanuar, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Satisfaction, Financial Confidence terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10832>

Wiranti, A. (2022). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus of Control, dan Income Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 475–488.

Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2009). Acting for Happiness: Financial Behavior and Life Satisfaction of College Students. *Social Indicators Research*, 92(1), 53–68. <https://doi.org/10.1007/s11205-008-9288-6>

Yuniawati, W., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Lifestyle terhadap Financial Behaviour pada Mahasiswa di Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2270>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### **Instrumen untuk mengukur pengaruh financial literacy, income, hedonism lifestyle dan locus of control terhadap financial behavior generasi-Z di Kota Pekanbaru**

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati,

Nama saya Intan Wirdatul Jannah, Mahasiswa S1 Manajemen pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang saat ini sedang mengumpulkan data untuk skripsi. Saya melakukan penelitian tentang Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle dan Locus of Control terhadap Financial Behavior Generasi-Z di Kota Pekanbaru.

Terdapat 5 bahagian dalam survey ini, yang terdiri dari latar belakang demografis, aspek financial behavior, financial literacy, hedonism lifestyle, dan locus of control. Untuk mengisi kuesioner ini diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Data yang didapatkan dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan riset semata.

Saya mengucapkan terima kasih atas waktu Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kuesioner ini. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki masalah apa pun terkait studi ini atau cara pelaksanaannya, maka nomor dibawah ini dapat dihubungi. Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan

Penelitian ini dilakukan oleh:

Intan Wirdatul Jannah

\*E-mail: intanwirdatulj2001@gmail.com [Tel: +62 819-1767-5637]

Pembimbing:

Susnaningsih Muat, SE, MM, Ph.D

E-mail: susnaningsih@uin-suska.ac.id [Tel: +62 811-753 2800]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Bagian A: Identitas responden

Tandailah pada tempat yang tersedia yang menggambarkan tentang diri Anda, atau isilah sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

1. Jenis kelamin

1 ☐ Laki-laki

2 ☐ Perempuan

2. Umur (tahun): \_\_\_\_\_

3. Tahun kelahiran:

1. ☐ 1997

2. ☐ 1998

3. ☐ 1999

4. ☐ 2000

5. ☐ 2001

6. ☐ 2002

7. ☐ 2003

8. ☐ 2004

9. ☐ Lainnya: \_\_\_\_\_

4. Apakah Anda memiliki pekerjaan saat ini?

1 ☐ Ya

2 ☐ Tidak

5. Status pekerjaan

1 <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri	4 <input type="checkbox"/> Pelajar/ Mahasiswa
2 <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta	5 <input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga
3 <input type="checkbox"/> Memiliki Usaha Sendiri	6 <input type="checkbox"/> Lainnya: _____

6. Rata-rata penghasilan perbulan (individual) dalam rupiah:

1 <input type="checkbox"/> Kurang dari Rp. 3 Juta	3 <input type="checkbox"/> Antara Rp. 5 – Rp. 7 Juta	5 <input type="checkbox"/> Diatas Rp. 10 Juta
2 <input type="checkbox"/> Antara Rp. 3 – Rp. 5 Juta	4 <input type="checkbox"/> Antara Rp. 7 – Rp. 10 Juta	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Agama

1	<input type="checkbox"/> Islam	3	<input type="checkbox"/> Kong Hu Chu	5	<input type="checkbox"/> Budha
2	<input type="checkbox"/> Kristen	4	<input type="checkbox"/> Hindu	6	<input type="checkbox"/> Lainnya: _____

8. Suku: \_\_\_\_\_

9. Pendidikan terakhir

1	<input type="checkbox"/> Sekolah menengah	4	<input type="checkbox"/> Magister
2	<input type="checkbox"/> Diploma	5	<input type="checkbox"/> Doktoral
3	<input type="checkbox"/> Sarjana	6	<input type="checkbox"/> Lainnya: _____

10. Daerah tempat tinggal (Kecamatan):

1	<input type="checkbox"/> Payung Sekaki	6	<input type="checkbox"/> Tenayan Raya	11	<input type="checkbox"/> Sukajadi
2	<input type="checkbox"/> Tuahmadani	7	<input type="checkbox"/> Kulim	12	<input type="checkbox"/> Senapelan
3	<input type="checkbox"/> Bina Widya	8	<input type="checkbox"/> Limapuluh	13	<input type="checkbox"/> Rumbai
4	<input type="checkbox"/> Bukit Raya	9	<input type="checkbox"/> Sail	14	<input type="checkbox"/> Rumbai Barat
5	<input type="checkbox"/> Marpoyan Damai	10	<input type="checkbox"/> Pekanbaru Kota	15	<input type="checkbox"/> Rumbai Pesisir

11. Status perkawinan

1	<input type="checkbox"/> Belum menikah	2	<input type="checkbox"/> Menikah	3	<input type="checkbox"/> Bercerai/janda/duda
---	--	---	----------------------------------	---	--

12. Jumlah tanggungan (orang): \_\_\_\_\_

13. Status kepemilikan rumah:

1	<input type="checkbox"/> Sewa	3	<input type="checkbox"/> Milik orang tua/keluarga
2	<input type="checkbox"/> Milik sendiri	4	<input type="checkbox"/> Lainnya: _____

## Bagian B: *Financial Literacy*

Bagian ini berupaya mendapatkan informasi tentang *Financial Literacy* yang Anda miliki. Harap tandai jawaban yang paling benar menurut Anda.

### B. *Financial Literacy*

#### Pengetahuan Keuangan Dasar

B1	Misalkan Anda memiliki Rp. 1.700.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga 20% per tahun dan Anda tidak pernah menarik uang atau pembayaran bunga. Setelah 5 tahun, berapa jumlah total yang akan Anda miliki di rekening ini? <input type="checkbox"/> Kurang dari Rp. 3.400.000 <input type="checkbox"/> Tepat sejumlah Rp. 3.400.000 <input type="checkbox"/> Lebih dari Rp. 3.400.000 <input type="checkbox"/> Tidak tahu
B2	Bayangkan suku bunga tabungan Anda adalah 1% per tahun dan inflasi 2% per tahun. Setelah 1 tahun, berapa banyak yang dapat Anda beli dengan uang di rekening ini? <input type="checkbox"/> Lebih dari saat ini <input type="checkbox"/> Sama persis <input type="checkbox"/> Kurang dari saat ini <input type="checkbox"/> Tidak tahu
B3	Asumsikan seorang teman mewarisi Rp. 170.000.000 hari ini dan saudara kandungnya mewarisi Rp.170.000.000 3 tahun dari sekarang. Siapa yang lebih kaya karena warisan tersebut? <input type="checkbox"/> Teman saya <input type="checkbox"/> Saudara kandungnya <input type="checkbox"/> Mereka sama-sama kaya <input type="checkbox"/> Tidak tahu
B4	Misalkan pada tahun 2010, pendapatan Anda meningkat dua kali lipat dan harga semua barang juga meningkat dua kali lipat. Pada tahun 2010, berapa banyak yang dapat Anda beli dengan penghasilan Anda? <input type="checkbox"/> Lebih dari saat ini <input type="checkbox"/> Sama dengan saat ini <input type="checkbox"/> Kurang dari saat ini <input type="checkbox"/> Tidak tahu

#### Pengetahuan Keuangan Lanjut

B5	Manakah dari pernyataan berikut yang menjelaskan fungsi utama pasar saham? <input type="checkbox"/> Pasar saham membantu memprediksi pendapatan saham <input type="checkbox"/> Pasar saham menghasilkan kenaikan harga saham
----	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B6	<input type="checkbox"/> Pasar saham mempertemukan orang yang ingin membeli saham dengan orang yang ingin menjual saham <input type="checkbox"/> Tidak ada satupun dari yang disebutkan di atas <input type="checkbox"/> Tidak tahu
B7	Manakah dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang benar? Jika seseorang membeli saham perusahaan B di pasar saham <input type="checkbox"/> Dia memiliki bagian dari perusahaan B <input type="checkbox"/> Dia telah meminjamkan uang kepada perusahaan B <input type="checkbox"/> Dia bertanggung jawab atas utang perusahaan B <input type="checkbox"/> Tidak satu pun dari yang disebutkan di atas <input type="checkbox"/> Tidak tahu
B8	Manakah dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang benar? <input type="checkbox"/> Setelah berinvestasi di reksa dana, seseorang tidak dapat menarik uangnya di tahun pertama <input type="checkbox"/> Reksa dana dapat berinvestasi di beberapa aset, misalnya berinvestasi di saham dan obligasi <input type="checkbox"/> Reksa dana memberikan tingkat pengembalian yang terjamin yang bergantung pada kinerja masa lalu <input type="checkbox"/> Tidak ada satupun dari pernyataan di atas <input type="checkbox"/> Tidak tahu
B9	Manakah dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang benar? Jika seseorang membeli obligasi perusahaan B: <input type="checkbox"/> Dia memiliki sebagian saham perusahaan B <input type="checkbox"/> Dia meminjamkan uang kepada perusahaan B <input type="checkbox"/> Dia bertanggung jawab atas utang perusahaan B <input type="checkbox"/> Tidak satu pun dari yang disebutkan di atas <input type="checkbox"/> Tidak tahu
B9	Mempertimbangkan jangka waktu yang panjang (misalnya 10 atau 20 tahun), aset manakah yang biasanya memberikan imbal hasil tertinggi? <input type="checkbox"/> Rekening tabungan <input type="checkbox"/> Obligasi <input type="checkbox"/> Saham <input type="checkbox"/> Tidak tahu

Sumber: Van Rooij, (2011)

### Bagian C: *Hedonism Lifestyle*

Bagian ini berupaya mendapatkan informasi tentang *Hedonism Lifestyle*. Harap lingkari angka yang paling mencerminkan Anda/situasi Anda untuk setiap pernyataan.

<b>C. <i>Hedonism Lifestyle</i></b>						
Tandailah bahagian yang paling menggambarkan gaya hidup yang Anda miliki.						
Sejauh mana Anda setuju dengan pernyataan berikut?	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	
C1 Saya selalu mengikuti tren fashion agar tidak ketinggalan zaman.*	1	2	3	4	5	
C2 Saya suka membeli atau menggunakan barang branded.*	1	2	3	4	5	
C3 Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, tempat makan seperti café dan semacamnya.*	1	2	3	4	5	
C4 Saya banyak menghabiskan waktu diluar rumah.*	1	2	3	4	5	
C5 Saya merasa senang Diperhatikan.	1	2	3	4	5	

\*Menunjukkan pernyataan negatif

Sumber: Sri Fitri Wahyuni, Radiman dan Dini Kinanti, (2023)

### Bagian D: *Locus of Control*

Bagian ini berupaya mendapatkan informasi tentang *Locus of Control*. Harap lingkari angka yang paling mencerminkan Anda/situasi Anda untuk setiap pernyataan.

<b>D. <i>Locus of Control</i></b>						
Tandailah bahagian yang paling menggambarkan kondisi yang Anda rasakan saat ini.						
Sejauh mana Anda mengenal jenis-jenis produk keuangan berikut?	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	
D1 Rasanya benar-benar tidak mungkin saya bisa menyelesaikan sebagian	1	2	3	4	5	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	masalah saya.*					
D2	Saya merasa sedang didesak-desak dalam hidup ini.*	1	2	3	4	5
D3	Tidak banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal penting dalam hidup saya.*	1	2	3	4	5
D4	Saya bisa melakukan apa pun yang saya putuskan untuk dilakukan.	1	2	3	4	5
D5	Apa yang terjadi pada saya di masa depan tergantung pada saya.	1	2	3	4	5
D6	Saya tak berdaya dalam menghadapi permasalahan hidup saya.*	1	2	3	4	5
D7	Saya hanya memiliki sedikit kendali atas hal-hal yang terjadi pada saya.*	1	2	3	4	5

\*Menunjukkan pernyataan negatif  
Sumber: Perry and Morris, (2005)

**Bagian E: Financial Behavior**

Bagian ini berupaya mendapatkan informasi tentang *Financial Behavior*. Harap lingkari angka yang paling mencerminkan Anda/situasi Anda untuk setiap pernyataan.

**E. Financial Behavior**

Berdasarkan lima (5) skala likert mulai dari 1 = Tidak Pernah sampai 5 = Selalu, tandai angka yang paling dekat mencerminkan **keteraturan Anda melakukan perilaku keuangan dibawah ini.**

Seberapa sering Anda melakukan hal-hal dibawah ini?	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
E1 Saya menyisihkan uang untuk ditabung.	1	2	3	4	5
E2 Saya menyisihkan uang untuk masa pensiun.	1	2	3	4	5
E3 Saya punya rencana untuk mencapai tujuan keuangan saya.	1	2	3	4	5
E4 Saya memiliki anggaran	1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mingguan atau bulanan yang saya ikuti.					
E5	Saya membayar tagihan kartu kredit secara penuh dan menghindari biaya keuangan.	1	2	3	4	5
E6	Saya mencapai batas maksimum pada kartu kredit.*	1	2	3	4	5
E7	Saya menghabiskan lebih banyak uang daripada yang saya miliki.*	1	2	3	4	5
E8	Saya harus memotong biaya hidup saya.*	1	2	3	4	5
E9	Saya harus menggunakan kartu kredit karena kehabisan uang tunai.*	1	2	3	4	5
E10	Saya mempunyai masalah keuangan karena saya tidak punya cukup uang.*	1	2	3	4	5

Sumber: Joo dan Grable, (2004)

## LAMPIRAN II DATA TABULASI

### *Financial Behavior (Y)*

No.	FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FB10
1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2
3	5	4	5	4	4	4	4	3	2	4
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2
5	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3
6	4	4	4	3	1	5	5	4	5	5
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	5	3	5	5	1	5	5	3	5	4
9	5	5	4	5	5	3	1	1	3	2
10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
12	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
17	4	2	4	3	3	5	5	3	5	5
18	4	5	5	5	1	5	4	2	5	3
19	5	5	5	3	1	5	5	4	5	5
20	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3
21	5	5	5	5	4	2	4	4	2	4
22	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
23	4	3	4	3	2	5	5	3	5	4
24	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
26	5	5	5	5	1	5	4	4	5	4
27	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4
28	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4
29	5	4	5	3	3	5	4	1	4	3
30	4	3	5	4	3	2	2	2	2	2
31	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3
32	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5
33	5	5	5	5	1	5	5	3	5	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	5	5	1	5	5	4	4	5
36	5	4	5	3	1	5	4	2	5	3
37	4	5	3	5	2	4	4	1	1	1
38	5	4	5	4	1	5	5	3	3	4
39	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3
40	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4
41	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5
42	5	5	5	3	4	5	5	2	5	5
43	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4
44	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4
45	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3
46	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4
47	5	3	4	3	2	5	3	4	5	3
48	4	3	5	5	1	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4
50	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
51	3	5	5	4	3	2	3	1	4	2
52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
53	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3
54	3	3	5	4	2	4	3	3	4	4
55	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5
56	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
57	5	4	4	3	1	5	5	3	5	5
58	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4
59	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5
60	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
61	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4
62	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5
64	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
65	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5
66	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
67	5	5	5	4	3	4	5	2	3	1
68	5	5	5	3	2	4	4	3	4	4
69	4	3	4	2	4	4	4	3	5	3
70	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5
74	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4
75	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
78	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4
79	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
80	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4
81	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4
82	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5
83	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4
84	5	4	4	5	1	5	4	2	5	4
85	4	4	4	3	5	5	5	1	4	2
86	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	2	4	2	5	4	2	5	4
89	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
91	4	4	5	5	2	5	4	2	5	4
92	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
93	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4
94	5	4	5	2	4	4	4	2	2	4
95	5	2	2	2	4	5	4	4	4	4
96	5	5	2	2	4	5	4	2	5	5
97	5	5	4	2	4	5	4	2	4	4
98	4	3	5	3	3	1	2	3	2	3
99	5	4	3	4	3	2	3	3	3	1
100	5	3	3	4	5	2	1	3	1	3
101	5	4	3	3	5	3	1	2	2	1



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

102	5	4	3	4	3	1	2	2	1	3
103	5	4	2	2	5	5	4	2	4	3
104	5	2	2	2	4	5	4	2	5	4
105	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4
106	5	4	5	5	2	4	4	2	4	4
107	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4
108	5	5	5	2	1	5	4	4	5	5
109	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4
110	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4
111	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4
112	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2
113	5	5	5	5	2	4	4	2	2	4
114	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2
115	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4
116	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5
117	5	5	5	2	4	4	4	2	2	2
118	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4
119	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
120	5	5	5	4	4	4	2	2	2	2
121	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4
122	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2
123	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
124	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2
125	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2
126	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
127	4	5	5	5	4	4	4	2	2	2
128	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2
129	4	4	4	4	1	5	4	2	5	2
130	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4
131	5	5	5	5	4	3	4	2	2	4
132	5	5	4	4	4	3	5	2	2	4
133	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2
134	5	4	4	4	1	5	4	4	5	4
135	4	2	2	4	1	5	4	1	5	1
136	4	2	4	4	1	5	4	2	5	5
137	4	4	4	4	1	5	4	2	4	4
138	4	4	2	2	1	5	4	1	5	2
139	4	2	4	4	1	5	4	1	5	2
140	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4
141	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4
142	5	2	2	4	1	5	2	2	5	2
143	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4
144	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2
145	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
146	5	4	3	4	5	1	2	3	3	1
147	4	3	5	3	4	3	2	1	3	2
148	5	4	3	3	5	2	1	3	3	2
149	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4
150	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
151	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2
152	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
153	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3
154	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

155	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
156	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
157	4	2	2	4	3	3	4	1	3	2
158	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
159	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
160	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4
161	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4
162	5	5	4	4	4	2	2	2	2	2
163	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2
164	5	3	3	3	3	1	1	1	1	1
165	5	5	5	5	4	1	1	1	1	2
166	4	4	3	5	4	2	2	2	3	2
167	3	3	4	4	3	4	1	2	5	1
168	4	3	4	5	4	3	1	2	1	3
169	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
170	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
171	4	4	3	2	2	5	2	5	5	2
172	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2
173	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5
174	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2
175	4	3	2	5	3	4	2	3	3	4
176	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2
177	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3
178	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
179	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2
180	4	4	3	4	2	5	5	4	4	4
181	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
182	4	3	4	2	2	4	3	3	5	5
183	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3
184	4	4	4	3	2	5	5	3	4	4
185	5	4	4	3	2	5	5	4	5	4
186	5	4	4	3	2	5	5	4	5	4
187	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
188	4	4	4	3	2	4	4	3	5	4
189	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
191	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4
192	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2
193	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4
194	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
195	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4
196	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4
197	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4
198	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2
199	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4
200	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
201	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4
202	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4
203	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
204	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
205	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4
206	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
207	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

208	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
209	5	2	4	4	4	4	4	2	2	4
210	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4
211	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4
212	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
213	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5
214	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4
215	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4
216	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5
217	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5
218	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
219	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4
220	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5
221	4	2	4	4	4	4	5	4	2	4
222	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5
223	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
224	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
226	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
227	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
228	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
229	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
230	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
231	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5
232	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4
233	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
234	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5
235	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5
236	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
237	5	2	5	5	4	4	4	2	2	2
238	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5
239	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
240	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
241	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2
242	5	5	5	5	4	5	4	4	2	2
243	5	5	5	5	5	4	4	2	3	2
244	5	5	5	5	4	4	4	5	2	2
245	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4
246	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4
247	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4
248	4	2	4	5	4	4	4	2	2	2
249	4	2	4	4	5	4	4	2	2	4
250	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
251	4	5	4	5	4	4	4	2	2	2
252	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
253	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
254	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4
255	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
256	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
257	2	5	4	4	4	4	4	5	2	4
258	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
259	2	5	4	4	4	4	4	2	2	4

### Financial Literacy (X1)

No.	PKD1	PKD2	PKD3	PKD4	PKL1	PKL2	PKL3	PKL4	PKL5
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	0	1	1	1	0	1	0	0	1
5	0	0	1	1	0	0	1	0	1
6	1	0	0	0	0	1	0	1	1
7	0	1	1	1	1	1	0	1	0
8	1	0	0	0	1	1	1	1	1
9	0	1	0	1	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	0	0	0	0	1	1	1	0	1
12	0	0	0	0	1	1	0	0	1
13	0	1	0	1	1	1	1	0	1
14	0	0	0	0	1	1	1	0	1
15	0	0	0	0	1	1	0	0	0
16	1	0	1	1	0	1	0	0	1
17	1	0	0	1	1	1	0	0	1
18	0	0	0	1	0	0	0	0	0
19	0	1	1	1	0	1	1	0	0
20	0	1	1	1	0	0	1	0	0
21	0	1	0	0	1	0	0	0	1
22	0	1	0	0	0	1	1	0	1
23	0	1	0	1	1	1	0	0	1
24	0	1	1	0	0	1	1	1	1
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1
26	0	1	1	1	0	1	1	1	1
27	1	1	0	1	1	1	1	0	1
28	0	0	0	1	1	1	1	0	1
29	1	0	0	1	0	1	1	0	1
30	0	1	1	1	1	1	1	1	1
31	0	1	0	0	1	1	1	0	1
32	0	1	1	1	0	1	0	1	1
33	0	0	0	1	0	1	0	1	1
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	1	1	1	1	1	0	0	0
36	0	0	0	0	0	1	0	0	0
37	0	1	0	0	1	0	0	0	0
38	0	1	1	1	1	1	1	0	1
39	0	0	0	0	0	0	0	0	1
40	0	1	0	0	0	1	1	1	1
41	0	0	0	1	0	1	0	0	0
42	0	1	0	1	0	1	0	1	1
43	0	0	1	0	1	1	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	1
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	0	1	1	1	1	1	1	1	1
48	0	1	1	1	0	1	1	1	1
49	0	0	0	0	0	1	1	0	1
50	1	1	0	1	1	1	0	1	1



©

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	1	1	1	1	0	1	1	0	1
52	0	0	0	1	1	1	0	1	1
53	0	1	1	1	0	0	0	1	0
54	0	0	0	1	0	1	1	0	0
55	1	0	0	1	0	1	0	0	0
56	1	0	0	0	0	1	1	0	1
57	1	1	1	1	1	1	0	1	0
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	0	0	0	1	1	0	0	1	1
60	0	0	1	1	1	0	1	0	1
61	0	1	0	0	0	1	0	0	1
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	1	0	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	1	0	0	1	0
65	0	0	1	0	0	0	0	0	1
66	1	0	0	1	0	0	1	0	0
67	1	1	0	1	0	1	0	0	1
68	0	0	0	1	1	0	0	0	0
69	1	1	1	0	0	1	0	1	1
70	0	1	0	0	1	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0	1	0	1
72	1	1	1	1	1	1	0	1	1
73	1	1	0	1	1	1	0	1	1
74	0	1	1	1	1	1	0	1	1
75	0	1	1	1	1	1	0	1	1
76	0	1	0	1	1	1	0	0	1
77	0	1	0	1	1	1	0	1	1
78	0	1	0	1	1	1	0	1	1
79	0	1	0	1	1	1	0	1	1
80	0	1	1	1	1	1	0	0	1
81	0	1	1	1	1	1	0	1	1
82	0	0	1	1	1	1	0	1	1
83	0	1	1	1	1	1	0	1	1
84	0	1	1	1	1	1	0	1	1
85	1	1	1	1	0	1	1	1	0
86	1	1	1	1	0	1	1	1	0
87	0	1	1	1	1	1	0	1	1
88	0	1	0	1	1	1	0	1	1
89	0	1	0	1	1	1	0	0	1
90	1	1	1	1	1	1	0	0	1
91	0	1	1	0	1	1	0	0	1
92	0	1	0	0	1	1	0	1	1
93	0	1	0	0	1	1	0	1	1
94	0	1	1	1	1	1	0	1	1
95	0	0	0	1	1	1	0	1	1
96	0	1	1	1	1	1	0	1	1
97	0	1	1	1	1	1	0	1	1
98	0	1	1	1	1	1	1	1	1
99	0	1	1	1	1	1	1	1	1
100	0	1	1	1	1	1	1	1	1
101	0	0	1	1	1	1	1	1	1
102	0	1	1	1	1	1	1	1	1
103	0	1	1	1	1	1	0	1	1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

104	0	1	1	1	1	1	0	1	1
105	0	0	1	1	1	1	0	1	1
106	0	0	1	1	1	1	0	1	1
107	0	1	1	1	1	1	0	1	1
108	0	1	0	1	1	1	0	1	1
109	0	1	0	1	1	1	0	1	1
110	0	1	0	1	1	1	0	1	1
111	0	1	0	1	1	1	0	1	1
112	0	0	0	1	1	1	0	1	1
113	0	0	0	1	1	1	0	0	1
114	0	1	0	1	1	1	0	0	0
115	0	1	1	1	1	1	0	1	1
116	0	1	1	1	1	1	0	0	1
117	0	0	0	0	1	1	0	0	1
118	0	0	0	1	1	1	0	0	0
119	0	1	1	1	1	1	0	1	1
120	1	1	0	1	1	1	0	1	1
121	0	1	1	1	1	1	0	1	1
122	0	1	1	1	1	1	0	1	1
123	0	1	0	1	1	1	0	1	1
124	0	1	1	1	1	1	0	1	1
125	0	1	1	1	1	1	0	1	1
126	0	1	1	1	1	1	0	1	1
127	0	1	0	1	1	1	0	0	1
128	0	1	0	1	1	1	0	1	1
129	0	1	0	1	1	1	0	0	1
130	0	1	0	1	1	1	0	0	1
131	0	1	1	1	1	1	0	1	1
132	0	1	1	1	1	1	0	1	1
133	0	0	0	0	1	1	0	0	1
134	0	1	0	1	1	1	0	1	1
135	0	0	0	1	1	1	0	0	1
136	0	1	0	1	1	1	0	1	1
137	0	1	0	1	1	1	0	1	1
138	0	0	0	1	1	1	0	0	1
139	0	0	0	1	1	1	0	0	1
140	0	1	0	1	1	1	0	0	1
141	0	1	1	1	1	1	0	1	1
142	0	1	0	1	1	1	0	0	1
143	0	1	1	1	1	1	0	1	1
144	0	1	0	1	1	1	0	0	1
145	0	1	0	1	1	1	0	0	1
146	0	1	1	1	1	1	1	1	1
147	0	1	1	1	1	1	1	1	1
148	0	1	1	1	1	1	1	1	1
149	1	1	1	1	1	1	0	1	1
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1
151	1	1	0	1	1	1	0	0	1
152	0	0	0	0	1	0	0	0	1
153	0	0	0	0	0	0	0	0	0
154	0	0	0	0	0	0	0	0	0
155	1	1	1	1	1	1	0	1	1
156	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

157	0	0	0	1	1	1	0	0	1
158	0	0	0	0	0	0	0	0	0
159	0	0	0	0	0	0	0	0	0
160	0	0	0	1	1	1	0	0	1
161	1	1	1	1	1	1	0	1	1
162	0	1	1	1	1	1	1	1	1
163	0	1	1	1	1	1	1	1	1
164	0	1	1	1	1	1	1	1	1
165	0	1	1	1	1	1	1	1	1
166	1	1	1	1	1	1	1	1	1
167	0	1	0	0	1	0	0	1	1
168	1	1	1	0	0	1	1	1	0
169	1	0	0	0	0	0	0	0	0
170	1	1	0	0	1	0	0	0	0
171	1	1	0	0	1	0	1	1	1
172	1	1	0	1	1	0	0	0	0
173	0	1	1	1	0	0	1	1	1
174	1	0	1	1	0	1	1	1	0
175	0	0	1	0	0	0	0	0	0
176	1	0	0	1	1	0	0	1	0
177	1	1	0	1	0	0	1	0	0
178	1	0	0	0	0	0	0	0	0
179	1	0	1	1	1	0	1	0	0
180	1	1	0	0	0	0	0	0	0
181	0	0	0	0	0	0	0	0	0
182	1	1	1	1	1	1	1	1	0
183	1	1	1	1	0	1	1	1	0
184	1	1	1	0	1	1	0	1	1
185	1	1	1	0	1	1	0	0	1
186	1	1	1	0	1	1	0	0	1
187	1	1	1	0	1	1	1	1	1
188	1	1	1	0	1	1	1	1	1
189	1	1	1	1	1	1	0	1	1
190	1	1	1	1	0	1	0	1	1
191	1	1	1	1	1	1	0	1	1
192	1	1	1	1	1	1	0	1	1
193	1	1	1	1	1	1	0	1	1
194	1	1	1	1	1	1	0	1	1
195	1	0	1	1	1	1	0	0	1
196	1	1	1	1	1	1	0	1	1
197	1	1	0	0	1	1	0	1	1
198	0	1	1	1	1	1	0	1	1
199	1	1	1	1	1	1	0	1	1
200	0	0	0	0	1	1	0	1	1
201	1	0	1	1	1	1	0	1	1
202	0	1	1	1	1	1	0	1	1
203	1	1	1	1	1	1	0	1	1
204	1	1	1	1	1	1	0	1	1
205	0	1	1	1	1	1	0	1	1
206	1	1	1	1	1	1	0	1	1
207	0	0	1	1	1	1	0	1	1
208	1	1	1	1	1	1	0	1	1
209	0	1	1	1	1	1	0	1	1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

210	0	0	1	1	1	1	0	1	1
211	1	1	0	1	1	1	0	1	1
212	1	0	1	1	1	1	0	1	1
213	1	1	1	1	1	1	0	1	1
214	1	1	1	1	1	1	0	1	1
215	1	1	1	1	1	1	0	1	1
216	1	1	1	1	1	1	0	1	1
217	1	1	1	1	1	1	0	1	1
218	1	1	1	1	1	1	0	1	1
219	1	1	1	1	1	1	0	1	1
220	1	1	1	1	1	1	0	1	1
221	1	1	1	1	1	1	0	1	1
222	1	1	1	1	1	1	0	1	1
223	1	1	1	1	0	0	1	0	0
224	1	0	1	1	1	1	0	1	1
225	1	0	1	1	1	1	0	1	1
226	1	0	1	1	1	1	0	1	1
227	1	0	1	1	1	1	0	1	1
228	1	1	1	1	1	1	0	1	1
229	1	1	1	1	1	1	0	1	1
230	1	1	1	0	1	1	0	1	1
231	1	1	1	0	1	1	0	1	1
232	1	1	1	1	1	1	1	1	1
233	0	1	1	0	1	1	0	1	1
234	1	1	1	1	1	1	0	1	1
235	1	1	1	1	1	1	0	1	1
236	1	1	1	1	1	1	0	1	1
237	1	1	1	0	1	1	0	1	1
238	1	1	1	1	1	1	0	1	1
239	1	1	1	1	1	1	1	1	1
240	1	1	1	0	1	1	1	1	0
241	1	1	1	1	1	1	0	1	1
242	1	1	1	0	1	1	0	1	1
243	1	1	1	1	1	1	0	1	1
244	1	1	1	1	1	1	0	1	1
245	0	1	1	1	1	1	0	1	1
246	1	1	1	1	1	1	0	1	1
247	1	1	1	1	1	1	0	1	1
248	1	1	1	1	1	1	0	1	1
249	1	1	1	1	1	1	1	0	1
250	1	1	0	0	1	1	1	1	1
251	0	0	0	1	0	1	0	0	0
252	0	0	0	0	1	1	0	0	1
253	1	1	1	1	1	1	0	0	1
254	1	1	1	1	1	1	0	1	1
255	0	1	1	1	1	1	1	1	1
256	0	1	1	1	1	1	1	1	1
257	1	1	1	1	1	1	0	0	1
258	0	1	0	1	1	1	0	1	1
259	0	0	0	1	1	1	0	0	1



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Income (X2)

No.	Income	D1 Inc	D2 Inc	D3 Inc	D4 Inc
1	2	1	0	0	0
2	1	0	0	0	0
3	1	0	0	0	0
4	1	0	0	0	0
5	1	0	0	0	0
6	2	1	0	0	0
7	3	0	1	0	0
8	1	0	0	0	0
9	1	0	0	0	0
10	1	0	0	0	0
11	1	0	0	0	0
12	1	0	0	0	0
13	1	0	0	0	0
14	1	0	0	0	0
15	1	0	0	0	0
16	2	1	0	0	0
17	2	1	0	0	0
18	1	0	0	0	0
19	1	0	0	0	0
20	2	1	0	0	0
21	2	1	0	0	0
22	1	0	0	0	0
23	2	1	0	0	0
24	3	0	1	0	0
25	2	1	0	0	0
26	4	0	0	1	0
27	1	0	0	0	0
28	3	0	1	0	0
29	2	1	0	0	0
30	2	1	0	0	0
31	1	0	0	0	0
32	5	0	0	0	1
33	1	0	0	0	0
34	1	0	0	0	0
35	2	1	0	0	0
36	1	0	0	0	0
37	2	1	0	0	0
38	2	1	0	0	0
39	1	0	0	0	0
40	2	1	0	0	0
41	2	1	0	0	0
42	3	0	1	0	0
43	2	1	0	0	0
44	1	0	0	0	0
45	1	0	0	0	0
46	1	0	0	0	0
47	1	0	0	0	0
48	2	1	0	0	0
49	2	1	0	0	0

50	2	1	0	0	0
51	1	0	0	0	0
52	2	1	0	0	0
53	3	0	1	0	0
54	1	0	0	0	0
55	1	0	0	0	0
56	4	0	0	1	0
57	1	0	0	0	0
58	3	0	1	0	0
59	2	1	0	0	0
60	3	0	1	0	0
61	1	0	0	0	0
62	1	0	0	0	0
63	3	0	1	0	0
64	5	0	0	0	1
65	1	0	0	0	0
66	4	0	0	1	0
67	1	0	0	0	0
68	2	1	0	0	0
69	1	0	0	0	0
70	1	0	0	0	0
71	4	0	0	1	0
72	2	1	0	0	0
73	1	0	0	0	0
74	2	1	0	0	0
75	2	1	0	0	0
76	2	1	0	0	0
77	1	0	0	0	0
78	2	1	0	0	0
79	3	0	1	0	0
80	1	0	0	0	0
81	1	0	0	0	0
82	2	1	0	0	0
83	1	0	0	0	0
84	1	0	0	0	0
85	1	0	0	0	0
86	2	1	0	0	0
87	3	0	1	0	0
88	1	0	0	0	0
89	2	1	0	0	0
90	2	1	0	0	0
91	1	0	0	0	0
92	1	0	0	0	0
93	1	0	0	0	0
94	1	0	0	0	0
95	1	0	0	0	0
96	1	0	0	0	0
97	1	0	0	0	0
98	2	1	0	0	0
99	2	1	0	0	0
100	2	1	0	0	0

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101	3	0	1	0	0
102	2	1	0	0	0
103	1	0	0	0	0
104	1	0	0	0	0
105	1	0	0	0	0
106	1	0	0	0	0
107	2	1	0	0	0
108	1	0	0	0	0
109	1	0	0	0	0
110	1	0	0	0	0
111	1	0	0	0	0
112	1	0	0	0	0
113	1	0	0	0	0
114	1	0	0	0	0
115	1	0	0	0	0
116	2	1	0	0	0
117	1	0	0	0	0
118	1	0	0	0	0
119	2	1	0	0	0
120	1	0	0	0	0
121	1	0	0	0	0
122	1	0	0	0	0
123	2	1	0	0	0
124	1	0	0	0	0
125	1	0	0	0	0
126	2	1	0	0	0
127	2	1	0	0	0
128	1	0	0	0	0
129	1	0	0	0	0
130	1	0	0	0	0
131	2	1	0	0	0
132	2	1	0	0	0
133	1	0	0	0	0
134	2	1	0	0	0
135	1	0	0	0	0
136	1	0	0	0	0
137	1	0	0	0	0
138	1	0	0	0	0
139	1	0	0	0	0
140	1	0	0	0	0
141	2	1	0	0	0
142	1	0	0	0	0
143	2	1	0	0	0
144	1	0	0	0	0
145	2	1	0	0	0
146	2	1	0	0	0
147	1	0	0	0	0
148	3	0	1	0	0
149	1	0	0	0	0
150	1	0	0	0	0
151	1	0	0	0	0
152	1	0	0	0	0
153	1	0	0	0	0

154	1	0	0	0	0
155	2	1	0	0	0
156	1	0	0	0	0
157	1	0	0	0	0
158	1	0	0	0	0
159	1	0	0	0	0
160	1	0	0	0	0
161	2	1	0	0	0
162	2	1	0	0	0
163	2	1	0	0	0
164	3	0	1	0	0
165	4	0	0	1	0
166	2	1	0	0	0
167	1	0	0	0	0
168	2	1	0	0	0
169	2	1	0	0	0
170	1	0	0	0	0
171	1	0	0	0	0
172	1	0	0	0	0
173	1	0	0	0	0
174	2	1	0	0	0
175	1	0	0	0	0
176	2	1	0	0	0
177	3	0	1	0	0
178	1	0	0	0	0
179	2	1	0	0	0
180	1	0	0	0	0
181	1	0	0	0	0
182	3	0	1	0	0
183	2	1	0	0	0
184	2	1	0	0	0
185	2	1	0	0	0
186	1	0	0	0	0
187	2	1	0	0	0
188	2	1	0	0	0
189	1	0	0	0	0
190	2	1	0	0	0
191	1	0	0	0	0
192	1	0	0	0	0
193	1	0	0	0	0
194	1	0	0	0	0
195	1	0	0	0	0
196	2	1	0	0	0
197	1	0	0	0	0
198	1	0	0	0	0
199	2	1	0	0	0
200	1	0	0	0	0
201	1	0	0	0	0
202	1	0	0	0	0
203	1	0	0	0	0
204	1	0	0	0	0
205	1	0	0	0	0
206	2	1	0	0	0

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

207	1	0	0	0	0
208	2	1	0	0	0
209	1	0	0	0	0
210	1	0	0	0	0
211	1	0	0	0	0
212	1	0	0	0	0
213	1	0	0	0	0
214	1	0	0	0	0
215	2	1	0	0	0
216	2	1	0	0	0
217	2	1	0	0	0
218	2	1	0	0	0
219	1	0	0	0	0
220	2	1	0	0	0
221	1	0	0	0	0
222	1	0	0	0	0
223	2	1	0	0	0
224	2	1	0	0	0
225	2	1	0	0	0
226	2	1	0	0	0
227	2	1	0	0	0
228	2	1	0	0	0
229	1	0	0	0	0
230	1	0	0	0	0
231	2	1	0	0	0
232	1	0	0	0	0
233	3	0	1	0	0

234	1	0	0	0	0
235	1	0	0	0	0
236	1	0	0	0	0
237	1	0	0	0	0
238	2	1	0	0	0
239	2	1	0	0	0
240	1	0	0	0	0
241	1	0	0	0	0
242	1	0	0	0	0
243	1	0	0	0	0
244	1	0	0	0	0
245	1	0	0	0	0
246	1	0	0	0	0
247	1	0	0	0	0
248	1	0	0	0	0
249	1	0	0	0	0
250	1	0	0	0	0
251	1	0	0	0	0
252	1	0	0	0	0
253	1	0	0	0	0
254	1	0	0	0	0
255	1	0	0	0	0
256	1	0	0	0	0
257	1	0	0	0	0
258	1	0	0	0	0
259	1	0	0	0	0

### Hedonism Lifestyle (X3)

No.	HL1	HL2	HL3	HL4	HL5
1	2	2	3	2	4
2	5	5	5	4	3
3	4	5	5	4	5
4	4	4	4	3	2
5	5	5	4	5	3
6	3	4	3	2	4
7	2	2	2	2	4
8	5	5	4	5	5
9	4	3	3	3	3
10	4	3	5	3	5
11	4	5	5	3	2
12	3	3	3	3	5
13	3	4	4	2	3
14	1	1	1	1	5
15	3	3	3	3	3
16	4	5	3	2	3
17	3	4	3	5	4
18	4	4	5	3	4
19	3	3	3	3	3
20	5	5	5	5	3
21	5	5	3	5	1

22	4	4	2	2	5
23	4	4	4	3	3
24	1	1	1	1	5
25	1	2	3	2	5
26	2	3	2	3	3
27	3	5	2	4	4
28	3	3	2	2	4
29	5	3	2	3	2
30	5	5	4	2	1
31	4	5	3	2	5
32	3	4	3	2	4
33	2	2	2	2	4
34	3	4	2	2	4
35	4	4	3	4	4
36	2	1	1	3	4
37	2	2	2	2	4
38	5	5	4	4	3
39	3	3	3	3	3
40	2	3	3	3	4
41	3	3	2	3	3
42	3	4	3	4	4
43	4	5	5	2	2

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

44	4	3	2	5	5
45	3	4	1	2	5
46	2	2	2	2	4
47	2	4	2	3	4
48	2	2	2	2	4
49	5	5	4	4	2
50	1	1	1	1	5
51	2	3	2	3	3
52	3	5	2	3	5
53	3	2	3	4	4
54	3	5	2	3	3
55	4	3	4	4	2
56	5	5	5	3	4
57	3	3	1	3	4
58	1	3	1	1	3
59	2	4	3	4	5
60	4	5	5	2	1
61	4	5	3	4	5
62	3	5	4	4	5
63	2	3	2	3	3
64	1	5	2	5	5
65	4	4	3	4	4
66	3	3	2	4	2
67	3	5	3	4	3
68	5	3	3	3	4
69	3	4	3	4	4
70	2	3	2	3	4
71	2	2	1	3	5
72	2	3	3	2	4
73	3	4	3	3	4
74	5	5	3	5	1
75	3	4	3	4	5
76	1	5	2	3	4
77	3	4	2	3	3
78	3	5	3	4	2
79	3	4	2	4	5
80	5	5	3	4	3
81	4	5	4	4	3
82	3	4	3	4	3
83	3	5	3	4	2
84	3	4	3	4	2
85	5	5	4	5	1
86	2	2	2	2	4
87	3	3	4	3	4
88	5	5	4	3	1
89	3	4	2	4	2
90	2	4	2	3	4
91	3	1	2	3	4
92	2	2	2	3	4
93	3	4	4	4	2
94	2	2	2	3	4
95	4	4	2	4	2
96	4	4	3	4	2

97	5	5	5	4	1
98	5	5	5	5	1
99	4	4	4	4	1
100	1	3	1	1	5
101	5	5	4	4	2
102	2	3	3	4	5
103	3	4	4	2	2
104	2	2	1	1	5
105	5	4	4	3	3
106	3	5	3	3	1
107	3	3	2	3	4
108	3	3	3	3	2
109	3	1	1	5	5
110	3	3	2	3	3
111	3	4	2	2	3
112	3	5	4	4	1
113	4	4	1	5	1
114	3	4	2	4	4
115	2	2	2	2	4
116	2	4	1	5	4
117	2	4	3	3	4
118	3	5	3	5	2
119	2	4	4	4	2
120	4	5	5	2	5
121	2	3	1	2	4
122	4	5	3	4	5
123	5	4	5	3	2
124	4	4	4	5	5
125	5	4	2	3	1
126	3	5	4	1	2
127	3	3	3	1	4
128	4	4	3	3	4
129	3	3	2	3	4
130	2	2	3	3	3
131	3	4	4	4	3
132	3	5	2	3	1
133	5	5	4	5	1
134	5	5	4	2	4
135	2	4	2	5	1
136	4	3	1	3	4
137	3	4	2	3	5
138	4	5	3	5	4
139	2	3	3	5	5
140	2	5	3	2	5
141	5	5	3	5	1
142	2	1	1	3	5
143	3	5	5	5	2
144	2	4	1	4	5
145	4	5	5	3	5
146	3	4	1	4	4
147	3	4	3	4	2
148	3	4	4	3	4
149	4	5	4	5	1



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150	2	3	3	4	5
151	2	5	3	4	5
152	4	4	2	5	4
153	5	3	2	1	5
154	3	3	3	3	3
155	3	4	3	1	3
156	5	2	1	3	5
157	4	5	5	5	3
158	3	3	3	3	3
159	5	5	5	3	3
160	3	4	3	4	3
161	2	2	2	1	4
162	2	4	3	5	2
163	3	3	3	3	3
164	3	4	3	5	4
165	3	3	2	3	5
166	3	5	3	3	5
167	3	5	4	4	4
168	3	3	4	4	4
169	4	5	5	5	3
170	2	3	1	5	5
171	2	3	3	2	5
172	5	5	2	3	5
173	3	3	3	3	2
174	3	4	3	4	2
175	4	4	4	4	2
176	2	3	3	4	4
177	2	4	3	4	3
178	5	5	5	1	2
179	3	3	3	4	3
180	2	2	2	2	4
181	3	5	4	4	3
182	4	5	2	4	1
183	4	5	3	5	2
184	5	5	3	5	2
185	2	2	3	3	3
186	1	4	1	1	3
187	5	5	3	2	1
188	3	3	3	3	5
189	2	2	1	1	5
190	2	1	2	1	4
191	4	4	3	3	2
192	3	3	3	3	3
193	4	4	3	4	3
194	4	4	5	4	5
195	4	3	2	1	3
196	4	4	2	2	4
197	2	4	2	2	4
198	1	4	3	3	3
199	4	4	1	1	5
200	5	5	5	5	1
201	3	3	1	2	1
202	3	5	2	2	3

203	3	4	2	4	2
204	2	5	1	5	2
205	3	4	4	4	1
206	4	4	4	5	2
207	1	2	4	4	4
208	2	4	2	3	5
209	5	5	2	3	3
210	3	5	2	4	5
211	1	3	1	1	5
212	5	5	5	5	5
213	2	3	1	3	5
214	3	5	4	5	4
215	2	3	3	3	3
216	3	3	3	3	3
217	3	5	4	5	3
218	3	5	4	4	1
219	3	3	2	1	5
220	4	4	4	4	3
221	2	5	3	3	1
222	2	4	1	1	5
223	3	4	3	5	3
224	5	5	4	5	1
225	4	5	4	4	4
226	3	4	3	3	3
227	5	5	5	3	1
228	2	3	4	5	3
229	3	5	4	3	3
230	3	5	3	3	4
231	3	5	3	3	4
232	3	4	3	3	4
233	4	4	2	3	4
234	3	3	3	3	2
235	5	5	5	5	3
236	2	5	2	3	4
237	4	5	3	1	5
238	4	5	4	4	4
239	2	4	3	3	4
240	5	4	2	1	5
241	3	3	3	3	3
242	5	5	5	5	2
243	3	3	3	3	3
244	2	3	3	4	5
245	5	5	5	5	1
246	4	5	4	5	3
247	3	5	4	2	3
248	4	4	4	3	3
249	3	4	3	1	3
250	5	5	5	5	1
251	2	4	2	4	5
252	3	5	1	3	4
253	4	5	4	3	2
254	2	2	2	4	3
255	1	2	1	2	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

256	3	3	1	1	4
257	3	4	4	4	4

258	2	4	3	4	4
259	4	4	5	5	1

**Locus of Control (X4)**

No.	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7
1	2	2	2	4	4	4	2
2	3	2	3	4	4	3	3
3	4	3	4	5	5	4	4
4	4	2	4	4	2	4	4
5	3	1	2	3	4	3	2
6	3	3	4	3	2	4	4
7	3	3	3	3	2	3	3
8	5	5	5	4	4	4	3
9	3	2	2	2	4	2	2
10	4	4	4	4	2	4	4
11	2	2	2	4	2	2	2
12	2	3	4	4	2	4	4
13	2	4	4	4	2	4	4
14	3	2	3	4	2	2	2
15	2	2	2	4	4	2	2
16	4	4	4	4	2	4	4
17	2	2	4	3	2	5	4
18	4	4	3	3	2	4	3
19	2	3	5	5	2	5	3
20	4	4	4	4	2	4	4
21	2	2	4	5	2	5	4
22	3	4	4	4	2	4	4
23	4	4	4	4	5	2	3
24	5	2	5	5	5	2	5
25	4	4	4	5	5	2	4
26	4	4	5	4	2	4	4
27	2	4	3	3	2	2	4
28	3	3	3	3	2	4	4
29	2	1	1	4	2	2	3
30	2	4	4	4	2	5	4
31	3	3	3	3	3	3	3
32	2	2	3	3	2	2	2
33	4	4	2	2	2	2	3
34	3	3	3	3	3	2	3
35	4	2	4	2	5	5	4
36	3	2	3	3	4	3	3
37	1	2	1	3	5	2	4
38	4	2	5	4	5	5	5
39	2	1	1	2	2	2	3
40	3	4	4	2	2	4	4
41	4	3	4	4	5	4	4
42	5	2	2	5	2	5	4
43	4	4	2	4	2	4	4
44	3	3	2	2	2	3	3
45	2	3	2	2	4	3	2
46	4	5	4	2	4	4	3
47	4	2	4	3	2	4	4
48	4	2	5	4	2	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	3	2	2	4	4	3	3
50	4	4	4	4	2	4	4
51	3	2	3	4	4	3	3
52	4	4	4	4	4	2	4
53	3	2	4	4	4	2	3
54	3	2	3	3	4	4	4
55	4	2	4	4	5	4	4
56	3	3	3	3	2	3	3
57	4	4	4	4	2	4	4
58	5	5	5	5	2	5	5
59	4	2	3	5	2	5	5
60	4	2	4	5	5	2	4
61	4	4	4	4	5	2	4
62	3	3	4	3	5	5	4
63	2	2	4	3	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5
65	4	3	3	5	5	4	5
66	5	2	4	5	5	5	4
67	4	3	2	4	4	3	2
68	5	3	2	4	5	4	3
69	4	4	2	4	5	4	4
70	3	2	2	3	4	4	3
71	3	3	3	3	3	3	3
72	5	4	2	5	5	5	5
73	5	5	2	5	5	5	5
74	4	2	4	4	4	4	4
75	4	2	4	4	5	5	5
76	4	2	2	5	5	4	4
77	4	2	2	4	4	4	4
78	4	2	2	2	5	4	4
79	5	4	4	4	4	4	4
80	4	4	2	5	5	4	4
81	4	2	4	5	5	4	4
82	5	2	2	5	5	5	5
83	4	4	2	4	5	4	4
84	5	2	5	4	5	4	4
85	4	5	2	4	5	4	4
86	4	3	2	4	5	4	4
87	5	4	2	4	5	5	5
88	4	2	4	2	4	4	4
89	5	4	4	5	5	5	5
90	5	4	4	2	5	4	4
91	5	2	4	2	5	4	2
92	5	2	5	2	5	5	5
93	5	2	4	2	5	4	4
94	4	3	4	2	5	5	4
95	4	2	4	2	5	4	2
96	4	2	4	5	2	5	5
97	5	4	4	5	2	4	4
98	1	3	2	4	2	2	3
99	2	3	2	5	2	1	3
100	1	2	3	4	2	1	3
101	1	2	2	3	4	3	2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

102	1	2	3	4	4	1	2
103	4	4	4	4	4	4	2
104	4	2	4	5	5	4	2
105	4	2	4	5	5	4	4
106	5	2	2	4	5	4	2
107	5	2	5	2	5	4	4
108	4	2	4	4	5	3	4
109	4	2	4	4	5	4	4
110	4	2	4	2	5	4	4
111	4	2	4	4	4	4	4
112	4	2	2	2	5	4	4
113	4	1	2	2	5	4	4
114	4	1	2	2	5	4	4
115	4	4	4	4	5	4	4
116	4	4	4	4	5	4	4
117	4	2	4	4	5	4	4
118	4	4	4	4	5	4	4
119	5	4	4	4	5	5	4
120	4	2	4	4	5	4	4
121	4	4	4	4	5	4	4
122	4	4	2	4	5	4	4
123	4	4	4	4	5	4	4
124	4	2	4	4	5	4	4
125	4	4	4	4	4	2	2
126	4	4	4	4	5	5	4
127	4	2	2	4	5	4	4
128	4	2	5	4	5	4	5
129	4	2	2	4	4	4	4
130	4	4	4	4	5	4	4
131	5	3	4	4	5	4	5
132	5	2	4	4	5	4	5
133	3	1	2	3	5	4	4
134	4	2	2	4	5	4	4
135	2	1	2	2	5	4	4
136	4	2	4	4	5	4	4
137	4	2	4	4	5	4	5
138	4	1	2	4	5	4	4
139	4	2	2	3	5	4	4
140	4	4	4	4	5	4	4
141	4	3	4	4	5	4	4
142	4	2	4	4	5	4	5
143	4	2	2	4	5	5	5
144	4	2	4	4	5	4	4
145	4	4	4	4	5	4	4
146	2	2	3	5	3	2	1
147	1	2	3	4	5	3	2
148	2	3	1	3	4	1	3
149	4	2	2	4	5	4	4
150	4	2	4	4	5	4	5
151	4	1	2	3	5	4	5
152	2	4	4	2	2	4	4
153	4	4	4	2	3	4	2
154	4	4	4	2	2	4	4



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

155	4	4	4	4	4	4	4
156	4	4	4	2	2	4	4
157	4	2	4	4	5	4	4
158	4	4	4	2	2	4	4
159	4	4	4	2	2	4	4
160	4	4	4	4	5	4	4
161	4	4	4	4	5	4	4
162	2	1	1	4	4	2	2
163	3	2	2	4	4	2	2
164	2	2	2	3	5	3	1
165	1	3	1	5	4	1	1
166	1	1	1	5	4	2	2
167	3	2	3	2	4	3	2
168	4	5	3	1	3	4	4
169	4	4	4	4	5	4	3
170	4	3	4	3	3	4	3
171	4	5	4	4	2	4	4
172	3	2	2	3	4	3	4
173	5	2	2	5	5	5	1
174	2	3	2	4	2	3	2
175	3	2	2	2	4	3	3
176	3	3	3	3	3	3	2
177	3	4	2	3	4	2	1
178	4	2	4	4	4	4	3
179	3	2	2	4	4	3	3
180	3	2	4	4	3	4	3
181	4	2	5	4	5	2	3
182	4	2	4	5	5	3	3
183	4	2	5	5	5	4	4
184	4	3	4	4	4	4	4
185	4	2	4	4	4	5	5
186	4	2	4	2	4	5	4
187	4	2	4	4	4	4	4
188	4	2	4	5	5	4	4
189	4	2	4	4	4	4	4
190	4	2	4	4	5	4	4
191	4	4	4	4	5	4	4
192	4	2	4	4	5	4	4
193	4	4	4	4	5	4	4
194	4	4	4	4	5	4	4
195	4	4	4	4	5	4	4
196	4	2	4	4	5	4	4
197	2	2	4	4	5	4	4
198	4	2	4	2	5	2	4
199	4	4	4	4	5	4	4
200	4	4	4	4	5	4	4
201	4	2	4	4	4	4	4
202	4	4	4	4	5	4	4
203	4	2	4	4	5	4	4
204	4	4	4	4	5	4	4
205	4	4	4	4	5	4	4
206	4	4	4	4	4	4	4
207	4	4	4	4	5	4	4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

208	4	4	4	4	5	4	4
209	4	2	4	4	5	4	4
210	4	2	4	4	5	4	4
211	4	2	4	4	5	4	4
212	4	4	4	4	5	4	4
213	4	4	4	5	5	5	5
214	4	4	4	4	4	1	4
215	4	4	4	5	5	4	4
216	4	4	4	4	5	4	4
217	4	4	4	5	5	4	5
218	4	4	4	5	5	4	4
219	4	4	4	5	5	4	4
220	4	4	4	4	5	4	4
221	4	2	4	4	5	4	4
222	4	4	4	5	5	4	4
223	4	4	4	4	5	4	4
224	4	4	4	4	5	1	4
225	4	4	4	4	5	4	2
226	4	5	5	4	5	4	4
227	4	5	4	4	5	4	4
228	4	4	4	4	5	5	5
229	4	4	4	5	5	4	4
230	4	4	4	5	5	4	4
231	4	4	4	5	5	4	4
232	4	4	5	5	5	5	5
233	4	4	4	5	5	5	5
234	4	4	5	5	5	4	5
235	4	4	4	5	5	4	5
236	4	5	5	4	4	4	5
237	4	5	5	5	5	5	5
238	4	4	4	5	5	5	5
239	4	5	4	5	5	4	5
240	4	4	4	5	5	4	4
241	4	5	5	5	5	5	5
242	5	5	5	5	4	4	4
243	5	5	5	5	5	4	4
244	4	5	5	5	5	4	4
245	4	4	2	4	5	4	2
246	4	4	4	5	5	4	4
247	5	5	5	5	5	4	4
248	4	5	5	4	5	4	4
249	4	2	4	4	4	4	5
250	4	4	4	5	5	4	5
251	4	2	4	4	5	4	4
252	4	4	4	4	5	5	5
253	4	4	4	4	4	4	5
254	4	5	5	4	4	4	4
255	5	4	5	5	5	4	4
256	4	4	5	5	5	4	5
257	4	4	4	4	4	4	4
258	4	4	4	5	5	4	4
259	5	5	5	4	4	4	2

## LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

### Deskriptif statistik

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Financial Literacy	259	0,00	9,00	5,70	2,273	-0,901	0,151	-0,025	0,302
Dummy 1 Income	259	0,00	1,00	0,32	0,466	0,793	0,151	-1,382	0,302
Dummy 2 Income	259	0,00	1,00	0,06	0,241	3,662	0,151	11,497	0,302
Dummy 3 Income	259	0,00	1,00	0,02	0,138	7,028	0,151	47,760	0,302
Dummy 4 Income	259	0,00	1,00	0,01	0,088	11,313	0,151	126,969	0,302
Hedonism Lifestyle	259	1,80	5,00	3,31	0,863	-0,194	0,151	-0,184	0,302
Locus of Control	259	1,86	5,00	3,69	0,693	-0,616	0,151	-0,126	0,302
Financial Behavior	259	2,20	5,00	3,81	0,504	-0,239	0,151	-0,253	0,302

### Uji Validitas

#### Financial Literacy

Butir	r hitung	Sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X1.1	0,414	0,000	0,1219	0,05	VALID
X1.2	0,651	0,000	0,1219	0,05	VALID
X1.3	0,699	0,000	0,1219	0,05	VALID
X1.4	0,571	0,000	0,1219	0,05	VALID
X1.5	0,573	0,000	0,1219	0,05	VALID
X1.6	0,692	0,000	0,1219	0,05	VALID
X1.7	0,194	0,002	0,1219	0,05	VALID
X1.8	0,721	0,000	0,1219	0,05	VALID
X1.9	0,602	0,000	0,1219	0,05	VALID

#### Hedonism Lifestyle

Butir	r hitung	Sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X2.1	0,706	0,000	0,1219	0,05	VALID
X2.2	0,742	0,000	0,1219	0,05	VALID
X2.3	0,737	0,000	0,1219	0,05	VALID
X2.4	0,644	0,000	0,1219	0,05	VALID
X2.5	-0,097	0,119	0,1219	0,05	TIDAK VALID

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Locus of Control

Butir	r hitung	Sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X3.1	0,756	0,000	0,1219	0,05	VALID
X3.2	0,552	0,000	0,1219	0,05	VALID
X3.3	0,686	0,000	0,1219	0,05	VALID
X3.4	0,509	0,000	0,1219	0,05	VALID
X3.5	0,524	0,000	0,1219	0,05	VALID
X3.6	0,664	0,000	0,1219	0,05	VALID
X3.7	0,700	0,000	0,1219	0,05	VALID

### Financial Behavior (Y)

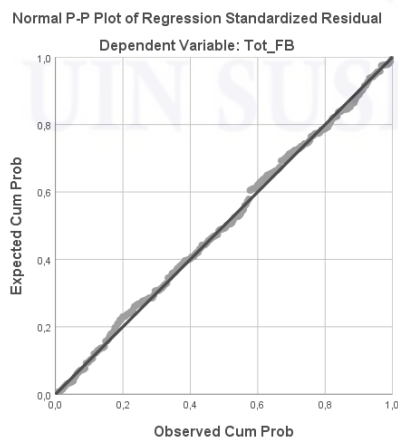
Butir	r hitung	Sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
Y1	0,563	0,000	0,1219	0,05	VALID
Y2	0,638	0,000	0,1219	0,05	VALID
Y3	0,676	0,000	0,1219	0,05	VALID
Y4	0,506	0,000	0,1219	0,05	VALID
Y5	0,183	0,003	0,1219	0,05	VALID
Y6	0,533	0,000	0,1219	0,05	VALID
Y7	0,689	0,000	0,1219	0,05	VALID
Y8	0,623	0,000	0,1219	0,05	VALID
Y9	0,274	0,000	0,1219	0,05	VALID
Y10	0,709	0,000	0,1219	0,05	VALID

### Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Signifikan	Keterangan
1	X1	0,736	0,60	RELIABEL
2	X2	0,757	0,60	RELIABEL
3	X3	0,732	0,60	RELIABEL
4	Y	0,695	0,60	RELIABEL

### Uji Normalitas

#### P-Plot

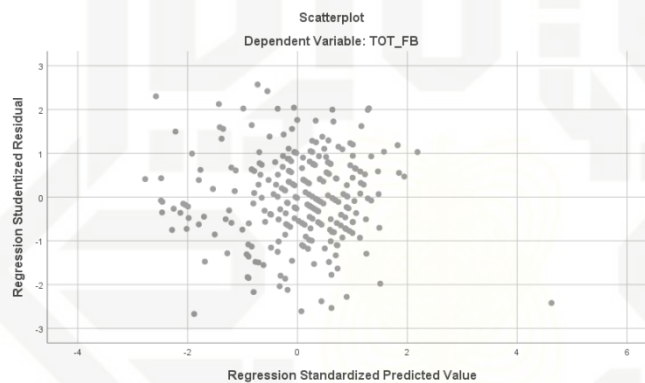




## Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		259
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,95673298
Most Extreme Differences	Absolute	0,031
	Positive	0,022
	Negative	-0,031
Test Statistic		0,031
Asymp. Sig. (2 – tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Park Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,704	0,965		2,802
	Financial Literacy	-0,117	0,064	-0,125	-1,829
	Dummy1 Income	-0,103	0,298	-0,023	-0,346
	Dummy2 Income	0,252	0,566	0,029	0,445
	Dummy3 Income	-0,993	0,973	-0,064	-1,021
	Dummy4 Income	2,057	1,516	0,085	1,357
	Hedonism Lifestyle	-0,008	0,039	-0,013	-0,202
	Locus of Control	-0,016	0,033	-0,032	-0,476

a. Dependent Variable: LN\_RES

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Autokorelasi

Durbin-Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,619 <sup>a</sup>	,383	,366	4,01153	1,930

### Uji Multikoloniartitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Literacy	0,826	1,210
	Dummy1 Income	0,908	1,101
	Dummy2 Income	0,940	1,064
	Dummy3 Income	0,974	1,027
	Dummy4 Income	0,991	1,009
	Hedonism Lifestyle	0,986	1,015
	Locus of Control	0,847	1,181

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,445	1,821		11,778	,000
Financial Literacy	-,469	,121	-,211	-3,878	,000
Dummy1 Income	1,504	,562	,139	2,674	,008
Dummy2 Income	2,328	1,068	,111	2,179	,030
Dummy3 Income	1,589	1,836	,043	,866	,388
Dummy4 Income	6,511	2,860	,113	2,277	,024
Hedonism Lifestyle	-,084	,073	-,058	-1,155	,249
Locus of Control	,764	,063	,653	12,123	,000

## Uji T

	Betha Coefficients	Std. Error	t - Value	p - Value
(Constant)	21,445	1,821	11,778	0,000***
Financial Literacy	-0,469	0,121	-3,878	0,000***
Hedonism Lifestyle	-0,084	0,073	-1,155	0,249
Locus of Control	0,764	0,063	12,123	0,000***
Income 1 (Rp. 3 – 5 Juta)	1,504	0,562	2,674	0,008***
Income 2 (Rp. 5 – 7 Juta)	2,328	1,068	2,179	0,030**
Income 3 (Rp. 7 – 10 Juta)	1,589	1,836	0,866	0,388
Income 4 (Rp. >10 Juta)	6,511	2,860	2,277	0,024**

## Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2511,005	7	358,715	22,291	,000 <sup>b</sup>
Residual	4039,180	251	16,092		
Total	6550,185	258			

## Uji Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,619 <sup>a</sup>	,383	,366	4,01153

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Skripsi ini ditulis oleh Intan Wirdatul Jannah lahir di Pekanbaru pada tanggal 11 November 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Andreas Rizky dan Fatmawati. Pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik, termasuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Sumbar - Riau pada tahun 2023. Pada tahun yang sama, penulis juga berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata di Bantayan Hilir, Kecamatan Batu Hampar, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* Generasi Z di Kota Pekanbaru”**. Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen. Penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya di bidang literasi keuangan dan perilaku keuangan.